

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBINAAN KARAKTER
SISWA DI SMA AL- IRSYAD KOTA TEGAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

NURCHOLIS
NIM. 5221021

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBINAAN KARAKTER
SISWA DI SMA AL- IRSYAD KOTA TEGAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

NURCHOLIS
NIM. 5221021

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBINAAN KARAKTER
SISWA DI SMA AL- IRSYAD KOTA TEGAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

NURCHOLIS
NIM. 5221021

Pembimbing:

Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy.
NIP. 19820110202001D103

Dr. Ahmad Ubaedi Fathudin, MA
NIP.197009112001121003

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama

NURCHOLIS

NIM

5221021

Program Studi

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Tesis

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ
QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA
AL-IRSYAD KOTA TEGAL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 05 April 2023

Yang menyatakan



NURCHOLIS
NIM 5221021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : NURCHOLIS

NIM : 5221021

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Semester : IV (empat)

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera di sidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 29 Maret 2023

Pembimbing I,



Dr. Ahmad Ubaedi Fathudin, MA
NIP. 197009112001121003



Pembimbing II,



Dr. Taufiq Rohman, M.Sy.
NIP. 1920110202001D103

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : NURCHOLIS
NIM : 5221021
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA DI SMA AL- IRSYAD KOTA TEGAL

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. AHMAD UBAEDI FATHUDIN, MA Pembimbing I		27/3/2023
2	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy Pembimbing II		28/3/2023

Pekalongan, 28 Maret 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : NURCHOLIS

NIM : 5221021

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
SISWA DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL

Pembimbing : 1. Dr. AHMAD UBAEDI FATHUDIN, M.A
2. Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.

yang telah diujikan pada hari, 4 April 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 6 April 2023

Sekretaris Sidang,

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M. Sy.
NITK.19820110202001D1030

Penguji Anggota,

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.
NIP. 19870723 202012 1 004

Ketua Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Utama,

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001



Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IMPLEMNTASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN
AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH DALAM MEMBINA
KARAKTER MODERAT PADA SISWA DI SMP
SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN

Nama : NURCHOLIS
NIM : 5221021
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.



(.....)

Sekretaris :
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.



(.....)

Penguji Utama :
Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.



(.....)

Penguji Anggota :
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.



(.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 4 April 2023

Waktu : Pukul 08.00-12.00 WIB
Hasil/ nilai : 86 / A
Predikat kelulusan : Cumlaude

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au النولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَّانٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti :
نُورِي الفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السَّنَةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

- *Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Isteriku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*

MOTTO

“ Selama Ada Niat dan Keyakinan Semua Akan Jadi Mungkin.”

Jika kita memiliki ambisi yang kuat untuk menggapai impian dan cita-cita walaupun dirasa sangat sulit itu tidak masalah selama masih ada niat dan keyakinan untuk mewujudkannya. Kita harus yakin dan optimis bahwa apa yang diusahakan akan tercapai.

ABSTRAK

Nurcholis, NIM. 5221021. 2023. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Qur'an Dan Implikasinya dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Al-Irshad Kota Tegal. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing.: (1) Dr. Ahmad Ubaedi Fathudin, MA (2) Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan karakter selain sebagai bagian dari proses pembentukan moral anak bangsa, juga harus menjadi landasan utama untuk meningkatkan harkat dan martabat anak bangsa. Pembentukan karakter diawali dengan fitrah yang diberikan Rabbnya, kemudian membentuk jati diri dan perilaku. Proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sehingga lingkungan memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku peserta didik. Sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari lingkungan memiliki peran yang sangat penting.

Pembentukan karakter dicapai melalui belajar, di SMA Al-Irshad siswa mempelajari Al Quran, khususnya Tahfidzul Quran. Dengan mempelajari Tahfidzul Quran akan banyak nilai-nilai yang dipelajari untuk dapat membentuk kepribadian siswa yang baik.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan tesis ini adalah 1) Menganalisis Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMA Al-Irshad Kota Tegal Terhadap Pengaruh Karakter Siswa. 2) Menganalisis dampak pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMA Al-Irshad Kota Tegal terhadap pengaruhnya terhadap kepribadian siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Irshad Kota Tegal. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 sampai bulan maret 2023. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Tahfidz, Guru Tahfidz, Wali Kelas, Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif, yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama, Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* yang dilakukan SMA Al-Irshad adalah: a) *talaqqi* yaitu umpan balik antara guru dan murid. b) *takrir*, yaitu hafalan dengan bimbingan guru dan disetorkan kepada guru. c) *muroja'ah*, yaitu dengan mengulang hafalan bersama-sama santri yang lain. d) *mudarosah*, yaitu, santri menghafal dengan bergantian dengan teman yang lain. e) tes yaitu, tes hafalan untuk mengetahui kelancaran hafalan santri. Kedua, Implementasi dari strategi pembelajaran Tahfidzul Qur'an mampu merubah karakter siswa menjadi lebih baik. Karakter yang menonjol yaitu : religius, jujur, disiplin, mandiri, tanggung jawab, bersih, istiqomah, sabar, sopan santun.

ABSTRACT

Nurcholis, NIM. 5221021. 2023. Implementation of Tahfidz Qur'an Learning and Its Implications for the Formation of Student Character at Al-Irsyad High School, Tegal City Islamic Religious Education Masters Study Program Thesis, Postgraduate UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.: (1) Dr. Ahmad Ubaedi Fathudin, MA (2) Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy

Keywords: Implementation, Learning, Islamic Religious Education Cluster

Character education aside from being part of the process of moral formation of the nation's children, must also be the main foundation for increasing the dignity of the nation's children. The formation of character begins with the nature given by the Lord, then forms identity and behavior. The educational process is strongly influenced by the environment, so that the environment plays an important role in shaping the personality and behavior of students. Schools and communities as part of the environment have a very important role.

The objectives to be achieved in the discussion of this thesis are 1) Analyzing the Implementation of Quran Tahfidz Learning at Al-Irsyad High School in Tegal City on the Influence of Student Character. 2) Analyze the impact of learning Tahfidz Al-Quran at Al-Irshad High School in Tegal City on its influence on students' personalities.

This research is a field research using a qualitative descriptive approach. This research was conducted at Al-Irsyad High School, Tegal City. The time of this research was conducted from September 2022 to March 2023. The subjects of this research were the Head of Tahfidz, Tahfidz Teachers, Homeroom Classes, Students. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data validation technique uses source and method triangulation. The data analysis technique uses an interactive analysis model, which consists of condensing data, presenting data and drawing conclusions.

The results of the study show that: First, the Implementation of Tahfidzul Qur'an Learning conducted by Al-Irsyad High School is: a) talaqqi, namely feedback between teacher and student. b) takrir, namely memorization with teacher guidance and submitted to the teacher. c) muroja'ah, namely by repeating memorization with other students. d) mudarosah, that is, students memorize by taking turns with other friends. e) test, that is, a memorization test to find out the fluency of the students' memorization. Second, the implementation of the Tahfidzul Qur'an learning strategy is able to change the character of students for the better. Characters that stand out are: religious, honest, disciplined, independent, responsible, clean, istiqomah, patient, polite.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “ *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.*” sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 4. Bapak Dr. Ahmad Ubaedi Fathudin, MA selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
 5. Dr. Taufiqur Rohman M. Sy. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
-
1. Bapak Abu Thalib, M.Pd., selaku Kepala, Guru PAI, Para Staf serta peserta didik SMA Al-Irsyad Kota Tegal, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
 2. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Nur khomisah yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
4. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 28 Maret 2023

Penulis,



NURCHOLIS

NIM. 522102

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA AL- IRSYAD KOTA TEGAL	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kerangka Teoritik	5
F. Kajian Terdahulu	19
G. Kerangka Berpikir	23
H. Metodologi Penelitian	24
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Rencana Pembelajaran Al-Quran	33
1. Pengertian Pembelajaran Tahfidz Qur'an	33
2. Pembagian Tahfidz Qur'an	34
3. Persyaratan dalam Menghafal Al-Qur'an	38
4. Metode Menghafal Al-Qur'an	38
5. Langkah-Langkah Menghafal Al-Qur'an	42
6. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Qur'an	44

2. Pendidikan Karakter Siswa.....	46
1. Pengertian Karakter	46
2. Kultur yang Berhubungan Dengan Budi Pekerti Siswa	49
3. Metode dan Pendekatan dalam membentuk Karakter Siswa.....	50
BAB III FOKUS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL	
A. Skema Umum Lokasi Penelitian	54
1. Sejarah berdirinya SMA Al Irsyad Kota Tegal	54
2. Visi dan Misi.....	54
3. Tujuan	55
4. Ekstrakurikuler	55
5. Kondisi Sarana dan Prasarana	58
6. Kondisi Siswa SMA Al Irsyad Kota Tegal.....	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian	61
1. Rencana Pembelajaran Tahfidz Qur'an	61
2. Pelaksanaan belajar Tahfidzul Qur'an dalam membangun Karakter Siswa.....	63
3. Implikasi Pembentukan Karakter Siswa setelah mengikuti program Tahfidzul Qur'an.....	72
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK NU ENTREPRENEUR 01 LEBAKSIU	
A. Analisis Perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	78
B. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Al-qur'an	80
C. Evaluasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	82
D. Implikasi kepribadian santri setelah ikut serta program Tahfidzul Qur'an.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Penutup	89
B. Saran-Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95
BIODATA PENULIS	121

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Perbedaan dan Persamaan masing-masing Tesis	21
3.2	Data Sarana dan Prasarana.....	57
3.3	Data Siswa SMA Al Irsyad Kota Tegal Tahun Ajaran 2022/2023.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Diagram Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an.....	23
3.1	Bagan Struktur Organisasi SMA Al-Iryad Kota Tegal	56

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Transkrip Wawancara.....	97
2.	Catatan Lapangan.....	103
3.	Hasil Observasi	110
4.	Dokumentasi Penelitian.....	116
5.	Daftar Riwayat Hidup.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahfidz Al-Qur'an termasuk program unggulan di SMA Al-Irsyad yang dilaksanakan pada awal waktu pembelajaran, sehingga sebelum para peserta didik mempelajari pelajaran umum mereka mempelajari Al-Qur'an yang diharapkan peserta didik akan menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran yang lainnya dan juga akan mendapatkan keberkahannya. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz selain dilaksanakan dikelas-kelas juga dilaksanakan di dalam masjid, selama tiga jam para siswa dibimbing setiap harinya.¹ Hal yang paling penting dalam menghafalkan Al-Qur'an adalah dengan memperhatikan tahapan-tahapan dalam melaluinya seperti metode, program dan pelaksanaan.

Kerajinan dan ketelatenan selalu diperlukan untuk meraih ilmu bahkan dibutuhkan ruang dan waktu yang sangat cukup. Pengulangannya juga harus diperhatikan, sebab dalam memperdalam ilmu ini perlu energi yang baik. Setelah mempelajarinya, semoga ilmunya tidak mudah lupa atau hilang dalam ingatan. Dalam menjaga ilmu ini biar tetap terpelihara maka dibutuhkan *takrir* atau pengulangan.² Sebab itu, diperlukan kediplinan dan konsisten dalam mempelajarinya.³

¹ Sya'bani, Ma'arif. 2023. "*Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an*". Wawancara dengan pengajar Tahfidz di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

² Mustafa, Muhammad Sadli. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an di Madrasah, Ashim Tidung Mariolo, (Makassar, Jurnal Al-Qalam, 18 (2): 245-252, t.t).

³ Wahid, Wiwi Alawiyah, Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an, (Yogyakarta: Diva Press, 2012).

Hal ini mengharuskan bagi peserta didik agar terus mempelajari cara membacanya dan memahami dengan baik ilmu tajwid sebelum ketahap berikutnya. Oleh sebabnya diperlukan agar peserta didik menjauhi kesusahan dalam proses menghafal dan kekeliruan dalam membaca huruf atau didalam menghafalnya. Jika salah pengucapannya niscaya akan salah pula dalam menghafalnya dan hal ini akan menyusahakan, sebab membutuhkan waktu yang panjang dalam memperbaikinya.⁴ Dengan demikian peserta didik yang sudah mempunyai bekal ilmu tajwid ia akan cepat dan mudah dalam mempelajarinya.

SMA Al-Irsyad Tegal adalah sekolah yang menerapkan program hafalan Qur'an yang mengharuskan peserta didiknya mempelajari tajwid dan tahsin sehingga peserta didik dapat bertilawah sesuai dengan kaidah tajwid, hal ini dapat membantu dalam menghafal Al-Qur'an. Kondisi peserta didik di sekolah ini beraneka ragam, diantara mereka ada yang belajarnya semangat dan ada juga yang sebaliknya, karena latar belakang mereka mayoritas bukan dari pesantren.⁵ Maka Faktor lingkungan adalah faktor yang harus diperhatikan, sebab dengan lingkungan yang mendukung maka akan ada kemudahan didalam belajar. Hal Ini adalah sebuah kesenjangan bagi lembaga umum yang mengelola program tahfidz Al-Qur'an, maka di umur peserta didik yang masih muda merupakan waktu yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an dengan harapan ada perubahan yang baik dalam perilaku, kedisiplinan

⁴ Wahid, Wiwi Alawiyah, Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an, (Yogyakarta: Diva Press, 2012).

⁵ Sya'bani, Ma'arif. 2023. "Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an". Wawancara dengan pengajar Tahfidz di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

dan ketakwaan. Usia muda adalah umur dimana seseorang sedang mencari jati dirinya, berbeda tatkala umur sudah lanjut atau belum baligh. Tetapi meskipun awalnya anak tidak suka dengan hafalan Al-Qur'an namun dengan pembiasaan anak akan terbiasa dengan hafalan karena dengan mereka terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an akan muncul kegembiraan dan tidak merasa bosan.

Kecintaan pada Al-Qur'an akan tumbuh dengan sering berinteraksi dengannya, karena seseorang akan mencintai sesuatu jika sering bersamanya dan hal ini membutuhkan kerja keras untuk mendapatkan kecintaan tersebut dan harus mengorbankan banyak waktu untuk bisa mencintainya. Maka dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, perlu dibuat langkah pelaksanaan, penerapan dan evaluasi agar peserta didik bisa mendapatkan dari pengajaran tersebut dan tumbuh padanya kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dilaksanakannya aktifitas belajar agar bisa didapatkan hasil yang dikehendaki dari Langkah itu.⁶

Dengan hal ini diharapkan peserta didik mampu belajar dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran dan ada pengaruh yang didapat dari Implementasi program tahfidz Al-Qur'an, maka dari pembelajaran ini adakah pengaruh pada siswa terutama dalam hal karakter. Hal inilah yang menjadi fokus kajian peneliti dalam tesis ini. Peneliti akan menganalisa dengan tema "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Karakter Siswa di SMA Al- Irsyad Kota Tegal".

⁶ Nana Sudjana, dasar dasar proses belajar mengajar (TTP, T.P, 2010) hlm. 136.

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana Implementasi pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SMA Al-Irsyad Kota Tegal ?
- 2) Apa Implikasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMA Al-Irsyad Kota Tegal terhadap perkembangan karakter siswa?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa faktor dicapainya dalam penelitian ini karena rumusan masalah yang disiapkan. Singkatnya, beberapa faktor diantaranya :

- 1) Menganalisis Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMA Al-Irsyad Kota Tegal Terhadap Pengaruh Karakter Siswa!
- 2) Menganalisis implikasi pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMA Al-Irshad Kota Tegal terhadap pengaruhnya terhadap kepribadian siswa!

D. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Semakin banyak meneliti sebuah kasus maka semoga Analisa ini bisa bermanfaat khususnya didunia pendidikan dan penyaluran terhadap pertumbuhan pendidikan di Indonesia.

- 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Mendapatkan ilmu bagaimana meneliti dan berharap akan banyak lagi yang diteliti setelah penelitian ini.

b) Bagi Sekolah

Diharapkan dalam analisis ini akan menjadi referensi dalam instansi sekolah atau dijadikan sebuah kajian ilmiah dalam program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

c) Bagi Masyarakat Umum

Secara umum bisa bermanfaat untuk strategi penerapan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di masyarakat dan menjadi inspirasi bagi yang lain dalam menulis jurnal-jurnal ilmiah.

E. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan Al-Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pertama tahfidz yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza - yahfadzu - hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.⁷

Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar". Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.⁸

Kedua kata Al-Qur'an, menurut bahasa Al-Qur'an berasal dari kata qa-ra-a yang artinya membaca, para ulama berbeda pendapat mengenai pengertian atau definisi tentang Al-Qur'an. Hal ini terkait sekali dengan masing-masing fungsi dari Al-Qur'an itu sendiri.

⁷ Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia..., hlm. 105

⁸ Abdul Aziz Abdul Rauf, Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah..., hlm. 49

Berarti menurut pendapatnya bahwa lafazh Al-Quran bukan berasal dari akar kata *qa-ra-a* yang artinya membaca. Sebab kalau akar katanya berasal dari kata *qa-ra-a* yang berarti membaca, maka setiap sesuatu yang dibaca dapat dinamakan Al-Qur'an.

Kemudian pengertian Al-Qur'an menurut istilah adalah kitab yang diturunkan kepada Rasulullah saw, ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan.⁹ Setelah melihat definisi menghafal dan Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa Tahfidz Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.

2. Pembagian Tahfidz Qur'an

1) Cara Menghafal Al-Qur'an

Dalam mendapatkan sesuatu pasti ada tata-caranya, tidak dengan sewenang-wenang dalam meraihnya, oleh sebab itu kata imam bukhari beliau berkata ilmu itu sebelum berucap dan beramal. Cara-cara tersebut yaitu :

a) Menghafal pribadi

Diantara Langkah-langkah nya dengan menghafal sendiri yaitu :

⁹ Rosihan Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung : Pustaka Setia, 2004), hlm. 31

- 1) Mushaf yang digunakan hendaknya dengan mushaf yang sama yang mudah dibawa tetapi tidak terlalu kecil sehingga mudah untuk dibawa serta tau letak posisi ayat yang kita hafal.
 - 2) Senantiasa dalam kondisi yang suci dan memilih tempat yang nyaman seperti masjid agar lebih fokus dalam menghafalnya, serta jauhilah seperti handphone agar akan sangat mengganggunya.
 - 3) Selalu memperbarui niat dalam amalan ini agar jiwa lebih siap dalam mengarunginya dan memulai dengan surat-surat yang pendek agar mempermudah diawal menghafalnya.
 - 4) Tahapan awal dengan memperhatikan dan memahami isi ayat yang akan dihafal agar terbayang dan terekam dalam hati sehingga mudah untuk memulainya.
 - 5) Kemudian memulai dengan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid dengan dibaca berkali-kali ayat yang akan kita hafal dan setelahnya agar memulai untuk tidak melihatnya sampai diluar kepala.
- b) Menghafal Bersama

Untuk menempuh cara ini yaitu membutuhkan dua orang dan saling bersepakat dengan ayat yang akan mereka hafalkan, diantara tahapannya yaitu :

- 1) Ada pasangan yang sesuai dalam menghafal surat yang sama.
 - 2) Bersepakat dalam kerja sama dan saling mengetes hafalan diantara kedua penghafal.
 - 3) Ayat yang akan dihafal dibaca berkali-kali dan disambung dengan ayat yang lain sampai hafal.
 - 4) Diantara keduanya saling koreksi dan membetulkan yang kurang pas, namun tidak melemahkan diantara keduanya.
- c) Menghafal dengan direkam

Cara seperti ini awalnya dengan direkam terlebih dahulu bacaan kita secara benar kemudian didengarkan Kembali rekaman kita sampai kita hafal diluar kepala.

- d) Metode hafalan dengan menulis

Cara menghafal dengan menulis adalah cara yang bagus untuk mendapatkan hafalan:

- 1) Para murid menulis ayat yang sudah ditulis oleh Gurunya.
- 2) Dan Guru melihat tulisan para siswa dan memperbaiki yang salah.
- 3) Para murid mendengarkan bacaan gurunya dan menulis kembali bacaan tersebut.
- 4) Para murid menghafal dari apa yang mereka tulis.

5) Setelah mereka hafal, mereka menyetorkan hafalannya kepada gurunya. Jika mereka berhasil maka mereka telah mampu untuk menghafal dengan baik.¹⁰

e) Cara menghafal ayat-ayat yang Panjang

Dalam Langkah ini tentunya dibutuhkan pembagian dari ayat yang hendak kita hafal lalu mengikat dengan ayat yang lain sehingga ayat yang Panjang akan terasa ringan untuk dihafal.¹¹

Oleh sebabnya didalam menghafal dimulai dengan yang mudah-mudah supaya terbiasa dengan menghafal dan mempermudah jalannya menghafal, kemudian setelah sudah terbiasa maka akan terasa mudah pula ketika bertemu ayat-ayat yang Panjang.

Cara yang efektif dalam dalam metode ini¹² diantaranya:

- a) Dibaca berkali-kali sampai kira-kira 20 x atau lebih
- b) Ayat yang ke- 3 juga demikian sama.
- c) Dilanjut ayat yang ke -4 juga sama.
- d) Ke-5 juga sama seperti sebelumnya.
- e) Menggabungkan antara ayat yang satu sampai ayat ke lima 20

x

¹⁰ Ahsin Wijaya Al-Hafidz 2005. Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Bumi Aksara. Ana, S. 2020, hal. 110.

¹¹ Wiwi Alawiyah Wahid, " Cara cepat bisa menghafal Al-Qur'an, (Yogyakarta: Diva Press) hal. 73

¹² Rahmah Nurfitriani, Muhammad Almi Hidayat, Musradinur, "Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar" Jurnal Pendidikan, (Volume 11 No 2 2022)

- f) Selanjutnya dengan membaca berkali-kali dari ayat ke -6 sampai ke-10 masing-masing 20x.
- g) Kemudian menyambung Kembali dari ayat ke- 6 sampai 10 dua puluh kali.
- h) Terakhir agar hafalan kuat dan tidak mudah hilang yaitu dengan menggabungkan antara ayat yang ke -1 sampai 10 sebanyak 20x.

SMA Al-Irsyad Kota Tegal menerapkan kurikulum nasional dan diperkaya materi-materi kepesantrenan yang menekankan terbentuknya karakter siswa yang beraqidaah salimah, beribadah sholihah dan berakhlaqul karimah. Materi kepesantrenan tersebut menitik beratkan pada tahfidzul qur'an dengan tujuan menciptakan generasi qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah ini menerapkan berbagai metode dan kegiatan pembelajaran, sehingga minat masyarakat mempercayakan pendidikan putra putrinya di SMA Al-Irsyad Kota Tegal meningkat cukup signifikan.

Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an bagi anak sekolah umum bukanlah persoalan yang mudah, melainkan dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam dari hal perencanaan, metode, alat dan sarana prasarana, target hafalan, evaluasi hafalan dan sebagainya. Oleh karena itu pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMA Al-Irsyad Kota Tegal dengan menggunakan metode gabungan yaitu talaqqi, umpan balik antara guru dan murid; takrir, yaitu hafalan dengan bimbingan guru dan disetorkan kepada guru; muroja'ah, yaitu dengan mengulang

hafalan bersama-sama siswa yang lain; mudarosah, yaitu, santri menghafal dengan bergantian dengan teman yang lain; tes yaitu, tes hafalan untuk mengetahui kelancaran hafalan. Dengan menggunakan metode-metode tersebut, pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan dapat mencapai target hafalan dan membentuk karakter siswa yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

3. Pendidikan Karakter Siswa

a. Pengertian Karakter

Secara etimologis, karakter berasal dari bahasa Yunani, yaitu *charassein* yang berarti *to engrave* bisa diterjemahkan mengukir, melukis, memahatkan, menggoreskan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata karakter diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.¹³

Pakar psikologi mendefinisikan karakter sebagai sifat, watak atau tabiat seseorang yang telah dimiliki sejak lahir dan merupakan sesuatu yang membedakan setiap individu. Heraclitus, seorang filsuf berpendapat bahwa karakter diartikan sebagai pembentuk nasib, bahkan karakter yang baik akan menentukan nasib bangsa. Karakter juga didefinisikan sebagai pembawaan dari dalam yang dapat digunakan untuk membentuk tingkah laku, sikap dan tabiat yang benar.¹⁴

¹³ Marzuki, Pendidikan Karakter Islam, (Jakarta : Amzah, 2015), hlm. 19

¹⁴ H. A. Rahmat Rosyadi, Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. (Jakarta : Rajagrafindo, 2013), hlm. 13

Karakter adalah bawaan yang dimiliki setiap orang untuk membedakan setiap orang hidup didunia ini.¹⁵ Karakter dalam hal ini lebih ke arah tujuan menjadi baik dari sebelumnya serta pembiasaan seseorang dalam hubungannya dengan yang lainnya. Sifat yang dimiliki seorang anak itu adalah buah dari apa yang ia dapatkan dari orang tuanya. Juga pergaulan seseorang akan cepat sekali merubah sikap seseorang.¹⁶

Maka kebutuhan pergaulan anak yang kondusif itu perlu diperhatikan sejak kecil agar anak tumbuh dengan dunianya yang baik, dan mampu untuk menumbuhkan moralitasnya dengan sesuai agama yang mana zaman sekrang ini para orang tua tidak memperhatikan lingkungan pendidikan anak-anaknya sehingga mereka tumbuh dengan ala kadarnya. karakter anak, maka dari itu agama merupakan pedoman utama yang diterapkan oleh wali murid dan para pendidik agar mereka bisa menghasilkan para siswa yang berbudi pekerti yang baik.

b. Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik

Hal yang berkaitan dengan mendesaknya implementasi pendidikan karakter di Indonesia, Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam publikasinya

Dalam rangka memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter, ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Diknas. Mulai tahun ajaran 2011, seluruh tingkat

¹⁵ A. Rahmat Rosyadi, Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.(Jakarta : Rajagrafindo, 2013), hlm. 13.

¹⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 41.

pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya. 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Diknas adalah.¹⁷ Karakter yang terkait dengan agama, yaitu seorang menjalankan agamanya dan menghormati penganut agama yang lain.

- a. Karakter yang berkaitan antara ucapan dan perbuatan yang selaras.
- b. Karakter yang berkaitan dengan saling menghargai antara sesama.
- c. Karakter Disiplin dengan peraturan yang diterapkan.
- d. Karakter Kerja Keras yaitu yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan.
- e. Karakter Kreatif yaitu melakukan sesuatu untuk menghasilkan
- f. Cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
- g. Karakter Mandiri yaitu Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Karakter Demokratis yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
- i. Karakter Rasa Ingin Tahu yaitu Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- j. Karakter Semangat kebangsaan yaitu Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

¹⁷ Amaliyah, "Pembudayaan Pendidikan Anti Korupsi Di Dalam Lingkungan Keluarga Berbasis Pembentukan Karakter" Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 1 No. 1 Mei 201.

- k. Karakter Cinta Tanah Air yaitu Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- l. Karakter Menghargai Prestasi yaitu Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Karakter Bersahabat/Komunikatif yaitu Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- n. Karakter Cinta Damai yaitu Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- o. Karakter Gemar Membaca yaitu Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Karakter Peduli Lingkungan yaitu Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. Karakter Peduli Sosial yaitu Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

- r. Tanggung Jawab yaitu Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa).

c. Pendekatan dan Metode dalam Pembentukan Karakter Peserta didik

1) Pendekatan dalam membangun karakter

Ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan dan diterapkan menurut Marzuki¹⁸ antara lain:

a) Menjadi Uswah.

Menjadi contoh yang baik merupakan sebuah keharusan bagi kita yang menjadi orang tua apalagi bagi seorang pendidik dengan harapan agar semakin banyak memiliki karakter yang baik. Mencontoh yang baik merupakan rancangan yang baik dan efektif didalam pendidikan.

b) Pembelajaran

Didalam pendidikan karakter maka disinilah kesempatan para pendidik untuk bisa menerapkan pelaksanaan pembiasaan karakter yang dimana para siswa memiliki moral beraneka ragam namun disisi lain pendidikan karakter bisa diajarkan dilur instansi seperti Ketika kita bermain dengan anak-anak atau berjumpa di tengah jalan dan di mana saja Ketika kita bertemu dengan orang lain.

¹⁸ Marzuki. Pendidikan Karakter Islam, (t.p. t.p, t.t), hlm. 113.

c) Penguatan

Penguatan karakter pada seseorang itu tidaklah mudah, perlu pembiasaan pada seseorang dan perlu kesabaran bagi pendidik atau orang tua untuk mendapatkan hasil signifikan dalam suatu karakter.¹⁹

d) Penilaian

Penilaian dalam sebuah karakter yaitu Ketika seorang mampu untuk mendidik seseorang dalam segala aspek yaitu contohnya diantaranya:

- 1) Terkait dengan kinerja: mampu dalam mengatur dan memberikan masukan-masukan di dalam sebuah instansi atau dalam bidang yang lainnya.
- 2) Terkait dengan etos kerja: memiliki kualitas dan kedisiplinan dalam tim kerja serta mampu menjalankan peran tugas.
- 3) Terkait hasil: menyesuaikan antara hasil dan kinerja dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi.

2) Metode Pembangunan Karakter

Kebaikan akan melahirkan kebaikan pula, begitu juga orang baik akan memberi efek yang baik bagi yang lainnya. Karakter

¹⁹ Daryanto, dkk. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah, (Yogyakarta: Gava Media, 2013).

yang diraih dipengaruhi dari hasil proses. Pembangunan karakter sudah banyak diterapkan diantaranya²⁰ :

a. Pemisalan

Pemisalan yaitu menyamakan sesuatu dengan pengajaran yang akan diterapkan, misalnya dengan mengambil contoh pada kisah Shahabat Nabi atau kisah-kisah dalam Al-Qur'an. Hal ini akan meringankan untuk menyerap contoh tersebut.

b. Keteladanan

Penerapan cara ini sudah diajarkan sejak nabi kita kepada para shahabatnya, dan juga diantara mereka mengajarkan kepada yang lainnya lagi sampai orang yang mengikuti mereka dengan baik, maka hendak para pengajar untuk menerapkan teladan yang baik sebagaimana yang diajarkan Nabi kita shallallahu alaihi wasallam.

c. Metode Ibrah dan Mau'izah

Pada metode ini menggunakan pembiasaan diri menggunakan daya nalar untuk membuka sebuah arti yang belum tersingkap dari sebuah kenyataan hidup. Sedangkan metode mau'izah adalah kegiatan dalam memberi motivasi dengan cara digunakannya sebab akibat pada sebuah kerja.

²⁰ Abdi Madrasah, Metode Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Menurut Perspektif Islam, Abdi Madrasah, diakses dari file : <:///D:/TESIS/metode-pembentukan-karakter-siswamadrasah.html>

d. Metode Muhadatsah

Metode Muhadatsah adalah cara dengan bermusyawarah dengan yang lainnya, hal ini menunjukkan bahwa lemahnya kita terhadap sesuatu. Maka pentingnya berkomunikasi antar sesama didalam sebuah kinerja. Sebagaimana kepala sekolah dengan guru, seorang guru dengan siswa.

e. Metode Pembiasaan

Seseorang akan terasa ringan dalam mengerjakan sesuatu jika hal itu sudah terbiasa dikerjakan oleh sebab itu dalam metode ini seseorang agar dibiasakan dalam melakukan hal-hal yang baik seperti pembiasaan membaca, kerja keras, membantu dan amanat.

f. Metode Targib dan Tarhib Metode

Metode yang sudah banyak diterapkan dibanyak Lembaga dan bukan perkara baru lagi dalam pendidikan. Seperti seorang guru memberi hadiah kepada siswanya karena berprestasi atau sebaliknya seorang guru memberi hukuman disebabkan siswa yang melanggar hukum aturan sekolah.²¹

²¹ Ma'rufin, "Metode Targhib Dan Tarhib (Reward dan Punishment Dalam Pendidikan Islam) Jurnal Risaalah, Vol.1, No.1, Desember 2015, hal. 67.

F. Kajian Terdahulu

Rujukan karya ilmiah yang diambil sebagai referensi diantaranya:

- 1) Karya dengan judul “Efek Pengajaran Tahfidz Qur’an dan Keinginan Menghafal Qur’an pada Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas 4-5 SD Islam Terpadu Al-Banna Natar Selatan”²² Diteliti oleh Rudihsyah Firman, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Analisis dalam kajian akademik bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana kajian skema Tahfidz Al-Qur’an mempengaruhi partisipasi dalam menghafal al-Qur’an ke tingkat berikutnya. Dengan demikian, dalam hal mengkaji efek belajar menghafal Al-Qur’an sama, tetapi berbeda dengan yang diteliti dalam penelitian ini, berbeda dengan efek yang dicapai.
- 2) Jurnal dengan Judul “Peran Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Siswa”²³ Ditulis oleh Zulfitriya Fakultas Ilmu Pendidikan program studi PGSD Universitas Muhammadiyah Jakarta. dalam analisis ini meskipun sama dalam Implementasi pengkajian Al-Quran namun berbeda tempat dan analisis yang dikaji.
- 3) Jurnal dengan judul “Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa” Asmaul Husna Institut Agama Islam Negeri Kudus”.

²² Tingkatan Firman Rudihsyah, “ Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur’an dan Minat Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam” (PAI) Peserta Didik Kelas IV-VI di SD IT Al-Banna Natar, (Lampung Selatan, t.p., 2018).

²³ Moh. Imam Bustomi Bsy, “Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur’an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran” (Surabaya : Tesis, PPs UIN Sunan Ampel, 2020).

Dalam jurnal ini hampir sama dengan karya yang dihasilkan peneliti yang fokus pada karakter siswa, hanya saja berbeda pada jenjang sekolah.

- 4) Karya tema “Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an dalam Pembangunan Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan”,²⁴ yang di tulis oleh Nurhayati mahasiswa IAIN Metro. Dalam analisis ini peneliti meneliti tentang Program pembelajaran tahfidz Qur’an dalam pembentukan karakter siswa sama halnya dengan yang yang peneliti lakukan namun bedanya adalah jenjang kelas yang dikaji.
- 5) Jurnal dengan judul “Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak di Smp Pkpu Neuheun Aceh Besar” yang ditulis oleh Dian Mahza Zulina dan Mumtazul Fikri.

Dengan demikian, dalam hal mengkaji hampir sama dengan karya yang dihasilkan peneliti yang fokus pada karakter siswa, hanya saja berbeda pada tingkatan jenjang sekolah.

Persamaan dan perbedaan masing-masing tesis tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

²⁴ Nurhayati, “Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan” (Lampung : Tesis, IAIN Metro, 2018).

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Tesis	Persamaan	Perbedaan
1.	Efek Pengajaran Hafalan Qur'an dan Keinginan Menghafal Qur'an Terhadap peraihan Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas IV-VI SD Islam Terpadu Al-Banna Natar Selatan	Selaras dalam meneliti tentang tahfidzul Qur'an, hanya saja diaplikasikan ke sebuah peraihan belajar ilmu agama islam	Ditekankan kepada dampak pada implikasi karakteristik siswa
2.	“Jurnal dengan Judul “Peran Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Siswa’ Ditulis oleh Zulfitriya Fakultas Ilmu Pendidikan program studi PGSD Universitas Muhammadiyah Jakarta.	dalam analisis ini meskipun sama dalam Implementasi pengkajian Al-Quran namun berbeda tempat dan analisis yang di kaji.	dalam analisis ini meskipun sama dalam Implementasi pengkajian Al-Quran namun berbeda tempat dan analisis yang dikaji.
3.	“Jurnal dengan judul “Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa” Asmaul Husna Institut Agama Islam Negeri Kudus”.	Sama-sama mengkaji tentang penelitian terhadap pelaksanaan tahfidz Qur'an	Dalam jurnal ini hampir sama dengan karya yang dihasilkan peneliti yang fokus pada karakter siswa, hanya saja berbeda pada tingkatan jenjang sekolah
4.	“Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam Pembangunan Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan” ²⁵ yang di tulis oleh	Sama-sama mengkaji tentang penelitian pembelajaran Al-Qur'an.	Dalam analisis ini yang diteliti tentang Program pembelajaran tahfidz Qur'an pada pembangunan

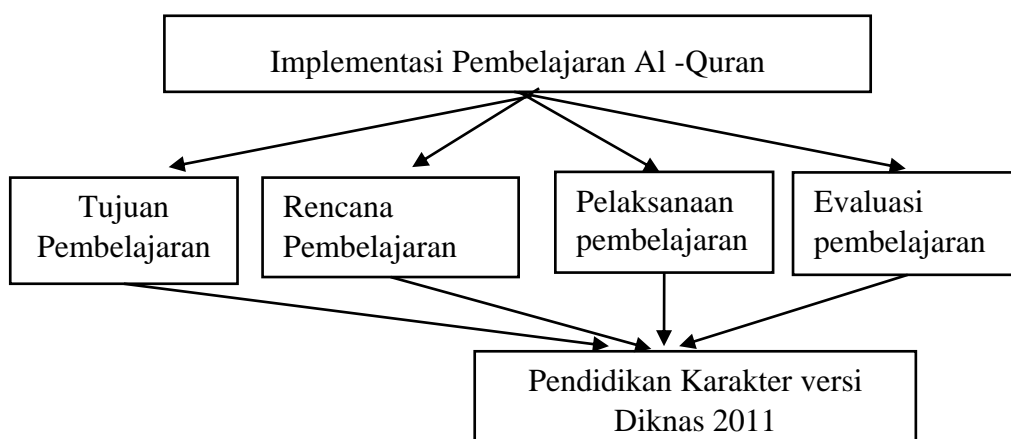
²⁵ Nurhayati, Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan (Lampung : Tesis, IAIN Metro, 2018).

	Nurhayati mahasiswa IAIN Metro.		moral siswa sama halnya dengan tesis kami namun jenjang kelas yang di kaji antara siswa SD dan SMA berbeda
5.	Jurnal dengan judul “Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak di Smp Pkpu Neuheun Aceh Besar” yang ditulis oleh Dian Mahza Zulina dan Mumtazul Fikri.	mengkaji hampir sama dengan karya yang dihasilkan peneliti yang fokus pada karakter siswa	Perbedaan hanya pada jenjang tingkat kelas yang dikaji.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pelaksanaan belajar untuk mencapai maksud yang di harapkan keberhasilannya. Oleh sebabnya di dalam strategi pembelajaran diperlukan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan dianalisa sehingga menghasilkan suatu analisis yang mencakup gambaran pencapain hasil tahfidz Al-Qur'an.

Jika memperhatikan pada latar belakang tesis yang fokusnya adalah diutamakan adalah bagaimana pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an dan Sebagaimana Gambar Kerangka berikut ini :



Bagan 1.1

Kerangka gambar: Diagram Implementasi Pembelajaran Al-Quran

H. METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif maka akan diperoleh gambaran mengenai tentang Implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Al- Irsyad Kota Tegal. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu studi yang mendalam menggunakan Teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya.²⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (Field research) dengan pendekatan kualitatif sehingga diupayakan memunculkan data-data lapangan yang sebenar-benarnya sesuai kondisi sesungguhnya, dengan metode wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi langsung dengan objek penelitian. Pengertian deskriptif kualitatif merupakan penulisan lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya yang dilakukan dilapangan, seperti lingkungan masyarakat, Lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan, dan Lembaga pemerintahan.²⁷ Dengan penelitian kualitatif ini penulis mengumpulkan data-data terkait tentang Implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap pembinaan karakter siswa di SMA Al- Irsyad Kota Tegal.

²⁶ Moh. Slamet Untung, Metodologi Penelitian ; Teori dan Praktik, Riset pendidikan dan Sosial, (Yogyakarta: Litera,2019), hlm.332.

²⁷ Lexi J, Moleon, Metode penulisan Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2001), hlm. 17

3. Lokasi dan Objek penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di SMA AL-Irsyad Kota Tegal. Adapun objek atau sasaran yang akan diteliti adalah orang yang berkaitan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Al- Irsyad Kota Tegal yang terdiri dari Informan dan Key informan.

4. Jenis dan Sumber data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu :

- a) Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek langsung pada sumber objek sebagai informasi atau yang merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber utama.²⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah dan guru tahfidz Qur'an serta murid SMA Al-Irsyad.

- b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh penganalisis seperti artikel ilmiah, jurnal, serta dokumen yang terkait dengan penelitian. "Sumber sekunder adalah penyempurna yang berhubungan dengan permasalahan."²⁹

²⁸ Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013) hlm. 91.

²⁹ Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), Cetakan. 4, hlm.

c) Data sekunder

pada penelitian ini meliputi file sekolah yang berhubungan dengan pelaksanaan belajar tahfidzul Qur'an berupa daftar siswa, guru, data sarana dan prasarana.

5. Teknik Pengumpulan Data

Usaha untuk mendapatkan suatu data. Teknik ini adalah strategi yang efisien untuk menganalisa cara didapatkan sebuah data, sebab maksud penelitian merupakan agar meraih data tersebut. Tahapan-tahapan dalam pencarian data diantaranya:

a) Wawancara

Wawancara yaitu Pembicaraan untuk mendapatkan maksud yang dibicarakan yang diperankan oleh dua orang atau lebih. Pada sebuah dialog ada yang Namanya pertanyaan dan ada yang Namanya jawaban, maka tugas orang yang mencari informasi adalah dengan mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada yang diwawancarai, sedangkan tugas orang yang diwawancarai yaitu dengan menjawab sesuai dengan kebutuhan sipenanya.³⁰

Metode interview ini untuk mendapatkan informasi narasumber terkait penelitian yang dilakukan baik yang bersifat primer maupun skunder yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari baik secara teoritis

³⁰ Lexy J Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 18.

maupun praktek. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, kepala tahfidz, guru umum dan siswa SMA Al-Irsyad.

b) Observasi

Observasi yaitu upaya yang telah dirancang dan ditata sebelumnya dengan maksud agar didokumentasikan rangkaian dari yang diteliti agar didapatkan latar belakang dari perilaku tersebut.³¹

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku objek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sumber data yang diambil peneliti lewat dokumentasi - dokumen tertulis seperti Sejarah pendirian, profil, program sekolah, dokumen tentang guru dan peserta didik, sarana dan prasarana serta foto-foto penyelenggaraan kegiatan di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

6. Teknis Keabsahan data

Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah tringulasi.³²

Tringulasi yaitu Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

³¹ Satori, Dam'an dan Aan Komariya. Metodologi Penelitian Kwalitataif. (Bandung: Alfabeta 2013), hlm. 141-142.

sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti akan mengkroscek data-data hasil wawancara tersebut dengan sumber literatur yang ada. Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subjek.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dengan mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode Triangulasi dapat dicapai dengan cara membandingkan antara data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan ditunjang.

7. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan analisis dari hasil penelitian, dimana meliputi proses memeriksa semua data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, rekaman dan yang semisalnya.³²

Kegiatan analisis diawali dengan upaya memahami makna dari data yang diperoleh dan mengidentifikasi pola-pola tertentu yang muncul pada data, semua data dievaluasi dari segala sudut dan kemungkinan arti.

³² Haris Herdiansyah, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Jakarta: salemba humanika, 2011) hlm 201.

³³ Lexy J, Moloeng, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 248

Selanjutnya semua dianalisis terhadap Implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Al- Irsyad Kota Tegal.

a) Kondensasi data

Kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Ia (kondensasi) mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrkan, atau mentransformasikan data secara utuh yang diperoleh dari data lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan adanya kondensasi tersebut, dapat membuat data semakin kuat, seperti dapat langkah yang dilakukan pada reduksi data ini adalah memperkuat analisis, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian ini. dilihat, kondensasi data terjadi secara terus menerus sepanjang kehidupan yang berorientasi pada kualitatif proyek.

Bahkan sebelum data dikumpulkan, kondensasi data antisipatif terjadi disaat peneliti memutuskan kerangka kerja konseptual mana yang terjadi, pernyataan penelitian yang mana dan pendekatan penelitian mana yang harus dipilih. Ketika pengumpulan data berlanjut, selanjutnya yang harus dilakukan adalah menulis ringkasan, mengkode, mengembangkan tema, membuat kategori dan menulis memo analitik.

b) Penyajian data

Setelah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.³⁴

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk uraian naratif untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tahfidzul qur'an dan implikasinya terhadap karakter siswa. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada Langkah ini, Peneliti berusaha Menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan juga merupakan tahaap akhir dari pengolahan data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna. Keteraturan, pola-pola, penjelas,alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan sebelumnya.

³⁴ Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif,hlm 339*

Proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian.³⁵ Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan dalam bentuk narasi mengenai Implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap pembinaan karakter siswa di SMA Al- Irsyad Kota Tegal.

8. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menjadi enam bab, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, membahas tentang Latar Belakang penelitian, rumus penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan hasil penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian. pada bab ini dijelaskan tentang Implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap pembinaan karakter siswa di SMA Al- Irsyad Kota Tegal.

Bab III Profil SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

Pada profil lembaga ini akan ditampilkan tentang kondisi sekolah, visi dan misi sekolah, sejarah singkat sekolah, keadaan

³⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif,...hlm. 339

guru, keadaan siswa dan data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

Bab IV Pembahasan

Tentang Pemaparan data dan temuan penelitian Implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap pembinaan karakter siswa di SMA Al- Irsyad Kota Tegal.

Bab V Penutup

Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian.

BAB II
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DAN PEMBINAAN
KARAKTER SISWA

A. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Didalam otak ada penyimpanan yang jika seorang hamba bisa memanfaatkan dengan baik maka otak itu akan berfungsi dengan baik, misalkan Ketika seorang sering mengasah otak dengan banyak menghafal maka otak tersebut akan semakin cerdas dan bisa difungsikan kapan saja.¹ Sedangkan fungsinya Al-Qur'an itu sendiri sebagai pedoman umat islam harus dipelajari agar kita bisa menjalani kehidupan ini dengan baik. Apa yang Allah turunkan berupa wahyu kepada nabinya melalui Jibril agar disampaikan kepada umatnya.² Oleh karenanya salah satu agar Al-Qur'an terjaga dengan baik yaitu dengan menghafalnya dan menjaganya agar terjaga dari musuh-musuh Allah Ta'ala.³

Untuk mendapatkan ilmu perlu pengorbanan yang banyak dengan menyisihkan waktu, menyisihkan harta dan juga menyisihkan dunianya, kalau kita melihat potret ulama kita maka mereka hidup dalam keadaan zuhud dan makan seadanya, karena yang mereka inginkan bukanlah dunia tetapi akherat, dalam kehidupannya mereka sibuk dengan amal shalih diantara dengan menghafal Al-Qur'an dan ilmu-ilmu yang lainnya.

¹ Ahmad Awlad Abrah, Rihlah Tahfidz Metode Pendidikan dan Menghafal Al-Qur'an ala Ulama Syinqith (Kediri: Lirboyo Press, 2018), hlm 10.

² Ahmad Awlad Abrah, Rihlah. (ttp, t.p, t.t) hlm 13.

³ Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, hlm. 105

Maka dengan menghafal Allah Ta'ala telah menganugerahkan kepada mereka untuk mendapatkan ilmu. Menghafal adalah usaha untuk mengikat sesuatu dengan mengulang-ngulang yang bisa difungsikan kapan hafalan itu dibutuhkan. Mengulang-ngulang hafalan yang sudah didapat adalah cara mengikat kuat dalam ingatan.⁴

Seluruh wahyu Nabi Shallallahu alaihi salam adalah kumpulan firman Allah Ta'ala yang disampaikan melalui malaikat Jibril alaihi salam, Semua wahyu Allah akan terjaga sampai kapanpun dengan cara Allah memilih kepada para hambanya yang dianugerahi mampu untuk menghafalnya. Maka menjaga Al- Qur'an adalah pekerjaan yang menguntungkan di dunia dan di akherat dan ia akan bersama para malaikat yang mulia yang tidak pernah bermaksiat kepada rabbnya.

2. Pembagian Tahfidz Al- Qur'an

a) Aturan dalam menghafal Al-Qur'an

Islam memiliki pedoman yang Allah turunkan kepada makhluknya dan menganjurkan kepada umatnya untuk mempelajarinya karena didalamnya ada petunjuk dan hukum-hukum terkait islam yang mustahil seorang faham tanpa mempelajarinya. Dan salah satunya yaitu dengan menghafalnya dan mengamalkannya. namun hanya hamba Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Fathir ayat: 32

⁴ W.S. W ingkel, Psikologi Pengajaran, (Jakarta : PT Grasindo,1991) Cet. ketiga, hlm. 54-55.

Dan juga dalam surah Al Qiyamah ayat: 16⁷

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ

Artinya: "*Jangan gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Quran karena ingin (mempelajari) dengan cepat*".

Untuk mendapatkan ilmu maka dengan cara menghafal sebagai mana Nabi shallallahu alaihi wa sallam mengajarkan. Diantara maka sebaik-baik contoh adalah Nabi kita yang beliau juga mendapatkan ilmu dengan mendengarkan kemudian menghafalnya bukan dengan mencatatnya.⁸ Wajib bagi kita menghafal Al-Qur'an namun apabila sudah ada bahkan banyak yang menghafal maka gugurlah kewajiban karena menghafalnya dihukumi fardhu kifayah.⁹ Jika setiap kita ingin menghafal al-Qur'an maka itu juga alamat yang baik bagi kita, sebab semakin orang perhatian dengan Al-Qur'an maka sudah tentu itu tanda dekatnya kita dengan Allah Ta'ala. Dan ini merupakan hukum kekhususan dalam menghafal Al-Qur'an.¹⁰

Di dalam belajar tentunya ada tahapan-tahapan yang harus dilalui, mulai dia menulis, membaca dan menghafal, didalam kurikulum pendidikan islam pertama kali yang dianjurkan untuk dipelajari adalah Al-Qur'an.¹¹ Masa anak-anak adalah masa keemasan dalam menerima pelajaran, oleh sebabnya yang perlu ditanamkan

⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (t.p, t.p, t.t)

⁸ Muhaimin Zen, Tata Cara Atau Problematika Menghafal Al-Qur'an, (t.p, t.p, t.t) hlm. 37

⁹ Ibid, (t.p, t.p, t.t), hlm. 37

¹⁰ Fahd bin Abdurrahman Ar Rumi, Ulumul Qur'an (Yogyakarta: Titihan Ilahi Press, 1997), hlm. 100

¹¹ Jalaluddin, Teologi Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 163

dimasa itu adalah nilai-nilai kebaikan agar dapat dibentuk pribadi yang diharapkan.¹²

Kemudian tahapan tatkala anak mulai tumbuh usia tujuh tahun sampai sepuluh atau 15 tahun dibutuhkan adanya motivasi bukan banyak ejekan atau pukulan, yaitu dengan diberi hadiah jika bisa meraih target dan tidak sungkan untuk dipuji ketika ia terus berusaha untuk menghafal Al-Qur'an. Namun kita pun harus sadar bahwa anak itu tergantung siapa yang diteladaninya.

Ketika anak berusia 7-10 tahun anak lebih membutuhkan didikan dan dorongan daripada pukulan dan celaan. Pada tahapan ini kita dapat memotivasi anak dengan memberi hadiah atas keberhasilannya atau atas tingkah lakunya yang baik. Selain pemberian hadiah, kita juga harus memuji anak atas tindakannya setiap kali berinteraksi dengan Al-Qur'an secara baik. Jangan lupa bahwa ia masih kanak-kanak, kesalahan-kesalahan masih bisa ia lakukan. Andai kesalahannya harus dipertanggungjawabkan tentu pada usia ini amal perbuatannya sudah dicatat. Namun ternyata pencatatan masih belum dimulai hingga anak mencapai akil balig.

¹² Muhammad Fadlillah, Desain Pembelajaran PAUD (Jogjakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 19

3. Persyaratan dalam Menghafal Al-Qur`an :

Syaratnya diantaranya¹³ :

- a) Niat yang lurus adalah adalah kunci utama mendapatkan ilmu dan pahala akherat.
- b) Memiliki Keteguhan dan Kesabaran
- c) Memiliki tekad yang kuat
- d) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela
- e) Memperbaiki Bacaan/Tahsin Al-Qur'an.

4. Metode Menghafal Al-Qur`an

Dalam mendapatkan sesuatu pasti ada tata-caranya, tidak dengan sewenang- wenang dalam meraihnya, oleh sebab itu kata imam bukhari beliau berkata ilmu itu sebelum berucap dan beramal. Cara-cara tersebut yaitu :

1) Menghafal pribadi

Diantara Langkah-langkah nya dengan menghafal sendiri yaitu :

- a) Mushaf yang digunakan hendaknya dengan mushaf yang sama yang mudah dibawa tetapi tidak terlalu kecil sehingga mudah untuk dibawa serta tau letak posisi ayat yang kita hafal.
- b) Senantiasa dalam kondisi yang suci dan mencari tempat yang kondusif seperti mushola agar lebih fokus dalam menghafalnya, serta jauhilah seperti handphond agar akan sangat menganggunya.

¹³ Syahratul Mubarakah, "Strategi Tahfidz Al-Qur'an" Jurnal Penelitian Tarbawi, Volume, 4 No. 1 (Januari-Juni 2019)

- c) Selalu memperbarui niat dalam amalan ini agar jiwa lebih siap dalam mengaranginya dan memulai dengan surat-surat yang pendek agar mempermudah diawal menghafalnya.
- d) Tahapan awal dengan memperhatikan dan memahami isi ayat yang akan dihafal agar terbayang dan terekam dalam hati sehingga mudah untuk memulainya.
- e) Kemudian memulai dengan membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang benar dengan dibaca berkali-kali ayat yang akan kita hafal dan setelahnya agar memulai untuk tidak melihatnya sampai diluar kepala.

2) Menghafal Bersama

Untuk menempuh cara ini yaitu membutuhkan dua orang dan saling bersepakat dengan ayat yang akan mereka hafalkan, diantara tahapanannya yaitu :

- a) Ada pasangan yang sesuai dalam menghafal surat yang sama.
- b) Bersepakat dalam kerja sama dan saling mengetes hafalan diantara kedua penghafal.
- c) Ayat yang akan dihafal dibaca berkali-kali dan disambung dengan ayat yang lain sampai hafal.
- d) Diantara keduanya saling koreksi dan membetulkan yang kurang pas, namun tidak melemahkan diantara keduanya.

3) Menghafal dengan direkam

Cara seperti ini awalnya dengan merekam terlebih dahulu bacaan kita secara benar kemudian didengarkan kembali rekaman kita sampai kita hafal diluar kepala.

4) Hafalan dengan menulis

Cara menghafal dengan menulis adalah cara yang bagus untuk mendapatkan hafalan. Berikut tahapannya :

- a) Para murid menulis ayat yang sudah ditulis oleh Gurunya.
- b) Dan Guru melihat tulisan para siswa dan memperbaiki yang salah.
- c) Para murid mendengarkan bacaan gurunya dan menulis kembali bacaan tersebut.
- d) Para murid menghafal dari apa yang mereka tulis.
- e) Setelah mereka hafal, mereka menyetorkan hafalannya kepada gurunya. Jika mereka berhasil maka mereka telah mampu untuk menghafal dengan baik.¹⁴

5) Menghafal ayat-ayat yang Panjang

Dalam Langkah ini tentunya dibutuhkan pembagian ayat yang akan kita hafal lalu mengikat dengan ayat yang lain sehingga ayat yang Panjang akan terasa ringan untuk dihafal.¹⁵

Oleh sebab itu didalam menghafal Al-Qur'an dengan dimulai yang mudah-mudah supaya terbiasa dengan menghafal

¹⁴ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, op. cit. hal. 110.

¹⁵ Wiwi Alawiyah Wahid, op. cit. hal. 73.

dan mempermudah jalannya menghafal, kemudian setelah sudah terbiasa maka akan terasa mudah pula ketika bertemu ayat-ayat yang Panjang. Cara yang efisien dalam dalam metode ini¹⁶ diantaranya:

- a) Dibaca berkali-kali sampai kira-kira 20 x atau lebih
- b) Ayat yang ke- 3 juga demikian sama.
- c) Dilanjut ayat yang ke -4 juga sama.
- d) Ke-5 juga sam seperti sebelumnya.
- e) Menggabungkan antara ayat yang satu sampai ayat ke lima 20x
- f) Selanjutnya dengan membaca berkali-kali dari ayat ke -6 sampai ke-10 masing-masing 20x.
- g) Kemudian menyambung Kembali dari ayat ke- 6 sampai 10 dua puluh kali.
- h) Terakhir agar hafalan kuat dan tidak mudah hilang yaitu dengan menggabungkan antara ayat yang ke -1 sampai 10 sebanyak 20x.

¹⁶ Rahmah Nurfitriani, Muhammad Almi Hidayat, Musradinur, "Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar" Jurnal Pendidikan, (Volume 11 No 2 2022)

5. Langkah-langkah Menghafal Al-Qur'an

a) Ikhlas

Memurnikan hanya kepada Allah adalah perkara yang tidak mudah, harus melalui pembiasaan yang akan menghasilkan keikhlasan.

Sebagaimana firmanNya dalam surah Al-Bayyinah: 5.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ه حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا

الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: “Padahal, mereka hanya diserukan untuk ibadah kepada rabbnya dengan mengikuti-Nya, menempuh agama yang benar, sholat dan membayar zakat. Itulah agama yang benar”.¹⁷

Ikhlas kunci untuk mendapatkan ilmu, serta akan mengantarkan amalan kita diterima di sisi rabbnya, maka jika kita mengerjakan sesuatu yang kita niatakan untuk selain Allah sungguh hal itu kan sia-sia bahkan akan mendapatkan Kesia-sian. Jika seseorang ingin menghafalnya, itu harus disertai dengan niat tulus kepada rabbnya. Oleh sebabnya didalam kitab-kitab para ulama selalu diawali dengan bab tentang Niat karena sangat agung sekali amalan yang satu ini.

¹⁷ Kementerian Agama, Alquran dan Penerjemahan (Bandung: Syaamil Quran, 2012), hlm.558

b) Keinginan yang Kuat

Menghafal Qur'an bukanlah perkara mudah, namun akan menjadi mudah jika ia memiliki keinginan yang matang. Kuatnya keinginan akan mengalahkan sulitnya perkara, tugas seorang pengajar yaitu menanamkan keinginan yang kuat kepada siswanya tatkala ingin meraih sesuatu seperti mendapatkan ilmu hafalan Al-Quran.¹⁸

c) Menghafal dengan Tartil

Banyak ayat-ayat yang menyebutkan perintah untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, sebab Al-Qur'an diturunkan dengan Bahasa arab dan juga ada hukum tajwid yang harus kita pelajari. Firman Allah dalam surat Al-Baqara ayat 121.

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ ۗ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْخٰسِرُونَ

*Orang-orang yang telah diberi kami kitab suci, mereka membacanya dengan semestinya, itulah orang-orang yang beriman padanya. Siapa yang ingkar padanya, merekalah orang-orang yang rugi.*¹⁹

d) Mengkokohkan Hafalan sebelum melanjutkan Surat

Kokohnya ilmu itu dengan diikat dengan kencang sebagaimana Al-Qur'an jika pengulangane semakin banyak maka akan tertancap

¹⁸ Raghib As-Sirjani, Cara Cerdas Menghafal Al-Qur'an, hlm. 63-64

¹⁹ Kementerian Agama, Alquran dan Penerjemahan (Bandung: Syaamil Quran, 2019), hlm.19

dengan kokoh di dalam otak. Dan ini adalah bagian dari dipeliharanya ilmu dan yang dilakukan secara rutin²⁰

e) Memakai satu mushaf

Menghafal dengan satu mushaf akan terasa lebih ringan dan tidak mudah hilang dari ingatan, sebab letak ayat dan nomernya akan lebih mudah diingat, apalagi kalau dia rajian murojaah akan lebih kuat hafalan tersebut.²¹

f) Hafalan disertai dengan pemahaman

Menghafal dengan memahami ayat-ayatnya adalah kunci untuk bisa mendapatkan ilmu, sebab dengannya akan saling mendukung, mengokohkan dan menyelaraskan.²²

6. Evaluasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Evaluasi merupakan elemen yang utama bagi seorang pendidik. Evaluasi pembelajaran adalah pengumpulan dari suatu pelaksanaan belajar untuk diketahui hasil dari pencapaian dan dalam rangka penentuan hasil belajar terhadap siswa.²³ Evaluasi pembelajaran adalah pertanggungjawaban seorang guru dalam kegiatan belajar dan ditetapkannya nilai dari banyaknya komponen guna menjamin hasil dari suatu belajar.²⁴

²⁰ Ahmad bin Salim, *Menjadi Hafiz Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, 55-56

²¹ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Alquran dan Rahasia-rahasia Keajaibannya*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hal. 53

²² Ahmad bin Salim, *Menjadi Hafiz Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, 57

²³ Grondlund dalam Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hlm. 2-3.

²⁴ Muhammad Rusli, Dadang Hermawan dan Ni Nyoman Supurwiningsih, *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hlm. 66

Kalau kita perhatikan dari uraian tersebut, fungsi dari evaluasi adalah untuk mengetahui pencapaian dari seluruh komponen pembelajaran yang sudah berjalan.

Apabila dikaitkan dengan pelaksanaan belajar Al-Qur'an merupakan suatu pelaksanaan yang dilakukan oleh pendidik yang tersusun, utuh, dan berkesinambungan agar diketahui tingkat kefahaman para siswa terhadap tujuan pelaksanaan belajar Al-Qur'an yang telah di susun sebelumnya.

Adapun fungsi evaluasi pembelajaran al-Qur'an²⁵ adalah:

- 1) Memberikan landasan untuk menilai hasil usaha (prestasi) yang telah dicapai oleh peserta didiknya.
- 2) Memberikan informasi yang sangat berguna, guna mengetahui posisi masing-masing peserta didik di tengah-tengah kelompoknya.
- 3) Memberikan bahan yang penting untuk memilih dan kemudian menetapkan status peserta didik.
- 4) Memberikan pedoman untuk mencari dan menemukan jalan keluar bagi peserta didik yang memang memerlukannya.
- 5) Memberikan petunjuk tentang sudah sejauh mana program pengajaran yang telah ditentukan telah dapat dicapai.

Dari sebagian fungsi evaluasi tersebut maka pentingnya untuk mengevaluasi pelaksanaan belajar Al-Qur'an dengan bijak agar tergapainya hasil yang maksimal.

²⁵ Ina Magdalena, Hadana Nur Fauzi, & Raafiza Putri, "Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2, Nomor 2, Agustus 2020; 244-257

B. Pendidikan Karakter Siswa

1. Pengertian Karakter

Karakter manusia yang satu dengan yang lainya tentunya tidak akan sama, setiap mereka memiliki karakter yang berbeda yang Allah anugerahkan kepada mereka diantara sifat yang dimiliki beraneka ragam seperti sifat yang lembut, kasar, dan tegas tentunya semua ini tidak didapati semua pada satu orang.²⁶

Tingkah laku seseorang lebih dekat dengan budi pekerti yang hal itu ada pada seseorang. Maka individu dan objek adalah sesuatu yang dimiliki oleh kepribadian seseorang.²⁷

Seorang guru atau orang tua hendaknya memperhatikan dari setiap anak didiknya agar jangan sampai mereka tidak ditanamkan nilai-nilai yang mengandung budi pekerti yang luhur. Sebab anak kecil itu akan mengikuti sebagaimana orang tua dan guru berbuat, maka pertama yang harus ditanamkan kepada anak-anak adalah dengan mengajarkan akhlak kepada Allah, kemudian kepada orang tuanya serta kepada orang lain agar berbuat baik dan tidak menyakitinya. Mengajarkan bagaimana kejujuran, Amanah dan tanggung jawab serta tidak sombong dan menghormati orang lain.²⁸ Oleh sebabnya orang-orang yang berilmu mengistilahkan karakter

²⁶ Marzuki, Pendidikan Karakter Islam, (Jakarta : Amzah, 2015), hlm. 19

²⁷ id, (t.p., t.p, t.t.) hlm. 12.

²⁸ Ibid, (t.p., t.p, t.t.) hlm. 45.

adalah suatu yang dimiliki oleh manusia yang bisa menimbulkan efek yang mulia dan efek yang jelek.²⁹

Diantara nasehat yang dipaparkan oleh Al-Imam Al-ghozali yaitu agar seorang anak itu tidak diberikan nasehat saja akan tetapi mereka diberi nilai budi pekerti yang baik sehingga anak akan tumbuh dengan moral yang baik di mana saja ia berada.³⁰ Dan karakter yang dimiliki setiap manusia itu akan diaplikasikan sesuai dengan apa yang ia dapatkan dari orang tua atau gurunya.

Maka hendaknya bagi seorang guru atau orang tua agar mengambil nasehat yang baik dari seorang yang berilmu yaitu Al- Ghazali tentang karakter yang muncul dari jiwa seseorang yang mudah berbuat sesuatu dengan sendirinya tanpa ada perintah atau karena paksaan. Oleh sebab itu, jika seorang berbuat baik namun hanya sekali saja maka hal ini bukan disebut moral yang baik, namun jika kebaikan yang dilakukan terus-menerus oleh manusia maka ini merupakan karakter yang baik.

Ulama yang penuh perhatian terhadap moral adalah Al-Ghazali. Beliau berkeinginan agar didalam pendidikan yang diutamakan adalah moral yang dengan seseorang memiliki pribadi yang luhur dalam kehidupan pribadinya, lingkungannya atau yang lainnya. Karakter adalah bawaan yang dimiliki setiap orang untuk membedakan setiap orang hidup

²⁹ Muhammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 345.

³⁰ Imam Ghazali, Ayyuhal Walad, (Jakarta: Dar Al-Kutub Islamiyah, 2012).

didunia ini.³¹ Sifat yang dimiliki seorang anak itu adalah buah dari apa yang ia dapatkan dari orang tuanya. Juga pergaulan seseorang akan cepat sekali merubah sikap seseorang.³²

Maka kebutuhan pergaulan anak yang kondusif itu perlu diperhatikan sejak kecil agar anak tumbuh dengan dunianya yang baik, dan mampu untuk menumbuhkan moralitasnya dengan sesuai agama yang mana zaman sekrang ini para orang tua tidak memperhatikan lingkungan pendidikan anak-anaknya sehingga mereka tumbuh dengan ala kadarnya. maka dari itu agama merupakan pedoman utama yang harus diterapkan oleh orang tua dan para pendidik agar mereka bisa menghasilkan para siswa yang berbudi pekerti yang baik.

Tingkah laku anak tidak jauh berbeda dengan ayah dan ibu. Lingkungan juga mempengaruhi pembentukan karakter. Oleh karena itu, kepribadian disebut juga sebagai fondasi yang membentuk seseorang, yaitu sifat yang diciptakan oleh pengaruh bawaan dan sosial, membedakannya dari orang lain dan menerapkannya pada perilaku dan moralitasnya dalam hubungan sosial.³³ Menurut hipotesis statistik Islam, karakter terkait dengan iman dan kejujuran.³⁴

³¹ A. Rahmat Rosyadi, Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.(Jakarta : Rajagrafindo, 2013), hlm. 13.

³² Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 41.

³³ Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 41.

³⁴ H.E. Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.

2. Kultur yang Berhubungan Dengan Budi Pekerti Siswa

Hal yang berhubungan dengan budi pekerti tentunya di negeri kita ini harapannya adalah sesuai dengan berprilaku sesuai dengan Pancasila dengan harapan bisa di realisasikan dalam kehidupan di masyarakat. Dan hal ini disebutkan dalam kementerian Pendidikan nasional.³⁵ Diantaranya:

- a) Budi pekerti yang dihubungkan dengan hati yaitu seperti hal-hal yang berkaitan dengan religius amanat, tentram dan taat aturan .
- b) Budi pekerti yang dihubungkan dengan akal yaitu yang berkaitan dengan kecerdasan, kreatifitas, dan yang lainnya.
- c) Budi pekerti yang dihubungkan dengan jasmani yaitu seperti kegigihan, kekuatan, dan kredibel.

Di dalam Pendidikan Nasional disebutkan beberapa yang dapat menguatkan penerapan budi pekerti yang baik. Ada beberapa yang kami sebutkan diantaranya yaitu:

- a) Budi pekerti yang dihubungkan dengan nilai agama, yaitu seorang menjalankan agamanya dan menghormati penganut agama yang lain.
- b) Budi pekerti yang berkaitan antara ucapan dan perbuatan yang selaras.
- c) Budi pekerti yang berkaitan dengan saling menghargai antara sesama.
- d) Disiplin dengan peraturan yang diterapkan.

³⁵ Marzuki, Pendidikan Karakter Islam, (Jakarta : Amzah, 2015), hlm. 19.

- e) Mendapatkan ide yang cemerlang yang bermanfaat bagi sesama.
- f) Tidak membebani orang lain.
- g) Memberi kebebasan ruang kepada sesama didalam hak dan kewajiban.
- h) Terus mengembangkan diri agar menjadi semakin lebih dibutuhkan.
- i) Lebih mementingkan kehidupan berbangsa dari pada dirinya.

3. Metode dan Pendekatan dalam membentuk Karakter Siswa

a) Pendekatan Pembentukan karakter

Ada yang perlu diperhatikan dalam pendekatan dan diterapkan menurut Marzuki³⁶ antara lain:

1) Menjadi Uswah.

Menjadi contoh yang baik merupakan sebuah keharusan bagi kita yang menjadi orang tua apalagi bagi seorang pendidik dengan harapan agar semakin banyak memiliki karakter yang baik. Mencontoh yang baik merupakan rancangan yang baik dan efektif didalam pendidikan.

2) Pembelajaran

Didalam pendidikan karakter maka disinilah kesempatan para pendidik untuk bisa menerapkan pelaksanaan pembiasaan karakter yang dimana para siswa memiliki moral beraneka ragam namun disisi lain pendidikan karakter bisa diajarkan dilur instansi seperti Ketika kita bermain dengan anak-anak atau

³⁶ Marzuki. Pendidikan Karakter Islam, (t.p. t.p, t.t), hlm. 113.

berjumpa di tengah jalan dan di mana saja Ketika kita bertemu dengan orang lain.

3) Penguatan

Penguatan karakter pada seseorang itu tidaklah mudah, perlu pembiasaan pada seseorang dan perlu kesabaran bagi pendidik atau orang tua untuk mendapatkan hasil signifikan dalam suatu karakter.³⁷

4) Penilaian

Penilaian dalam sebuah karakter yaitu Ketika seorang mampu untuk mendidik seseorang dalam segala aspek yaitu contohnya diantaranya :

1. Terkait dengan kerja: ia memiliki kelebihan dalam mengatur dan memberikan masukan-masukan di dalam sebuah instansi atau dalam bidang yang lainnya.
2. Terkait dengan etos kerja: memiliki kualitas dan kedisiplinan dalam tim kerja serta mampu menjalankan peran tugas.
3. Terkait hasil: menyesuaikan antara hasil dan kinerja dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi.

b) Metode Pembentukan Karakter

Kebaikan akan melahirkan kebaikan pula dan memberi efek yang baik bagi yang lainnya. Pengaruh yang kita dapat tergantung dari siapa yang memberi, maka demikianlah dalam pendidikan jika para

³⁷ Daryanto, dkk. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah, (Yogyakarta: Gava Media, 2013).

pendidiknya memiliki karakter yang baik maka hasilnya pun akan baik. Pembangunan karakter sudah banyak diterapkan diantaranya, diantaranya³⁸ :

a) Pemisalan

Pemisalan yaitu menyamakan sesuatu dengan pengajaran yang akan diterapkan, misalnya dengan mengambil contoh pada pada kisah shahabat Nabi atau Kisah-kisah dalam Al-Qur'an. Hal ini akan memudahkan siswa untuk menyerap contoh tersebut.

b) Keteladanan

Penerapan cara ini sudah diajarkan sejak nabi kita kepada para shahabatnya, dan juga diantara mereka mengajarkan kepada yang lainnya lagi sampai orang yang mengikuti mereka dengan baik, maka hendak para pengajar untuk menerapkan teladan yang baik sebagaimana yang diajarkan Nabi kita shallallahu alaihi wasallam.

c) Ibrah dan Mau'izah

Pada metode ini menggunakan pembiasaan diri menggunakan daya nalar untuk membuka sebuah arti yang belum tersingkap dari sebuah kenyataan hidup. Sedangkan metode mau'izah adalah suatu amalan dalam memberi motivasi dengan cara penggunaan sebab dan akibat dalam sebuah kinerja.

³⁸ Syaepul Manan, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan" Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 15 No. 1 - 2017, hal.49

d) Hiwar Qur'ani/ Kitabi

Metode percakapan adalah cara dengan bermusyawarah dengan yang lainnya, hal ini menunjukkan bahwa lemahnya kita terhadap sesuatu. Maka pentingnya berkomunikasi antar sesama didalam sebuah kinerja. Sebagaimana kepala sekolah dengan guru, seorang guru dengan siswa.

e) Pembiasaan

Seseorang akan terasa ringan dalam mengerjakan sesuatu jika hal itu sudah terbiasa dikerjakan oleh sebab itu dalam metode ini seseorang agar dibiasakan dalam melakukan hal-hal yang baik seperti pembiasaan membaca, kerja keras, membantu dan amanat.

f) Targib dan Tarhib Metode

Metode ini adalah metode yang sudah banyak diterapkan di banyak lembaga dan bukan perkara baru lagi dalam pendidikan. Seperti seorang guru memberi hadiah kepada siswanya karena berprestasi atau sebaliknya seorang guru memberi hukuman disebabkan siswa yang melanggar hukum aturan sekolah.

BAB III

GAMBARAN UMUM SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL

A. Skema Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Al-Irsyad kota Tegal

SMA Al-Irsyad merupakan sekolah swasta yang menggabungkan antara kurikulum umum dan agama. Berdiri sejak tahun 1986 pada bulan Juni dengan Surat yang telah diputuskan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah No.:2114/103/I-87. SMA Al-Irsyad termasuk sekolah swasta yang sudah berjalan cukup lama dan sudah banyak meluluskan siswanya. SMA Al-Irsyad Kota Tegal memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu diantara yang terbaik di Kota Tegal. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya.¹

2. Visi dan Misi

Visi sekolah ini adalah membentuk generasi penerus bangsa yang islami, tepat waktu dan berilmu. Namun, tugas yang harus dilakukan adalah
sebagai berikut :

¹ Wawancara Abu Thalib, Kepala sekolah SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 3 Maret 2023, jam 10:00

- a. Menciptakan kebiasaan di sekolah yang religius dengan menggunakan sumber kearifan dalam berpikir dan bertindak.
- b. Meningkatkan kedisiplinan bagi seluruh warga sekolah termasuk siswa, guru, staf dan kepala sekolah.
- c. Mengembangkan pembelajaran secara efektif agar setiap orang siswa dapat berkembang sesuai dengan potensinya.
- d. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengajarkan keterampilan dan membangun sifat kepribadian yang mandiri dan berkualitas.
- e. Lingkungan sekolah yang bersih, aman dan tertib akan terjaga.

3. Tujuan

- 1) Menjadikan Quran dan Sunnah sebagai dasar hukum di kehidupan sehari-hari.
- 2) Mencetak santri yang taqwa dan sholeh serta berpengalaman, beriman dan takwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala.
- 3) Menjadikan SMA Al-Irsyad bersih, indah dan nyaman

4. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan dan layanan bimbingan yang membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki kegunaan sebagai kendaraan bagi siswa untuk bisa menyalurkan bakat bagi mereka. Keterlibatan peserta dalam kegiatan ekstra kurikuler harus berkembang secara fisik, mental dan emosional, ketika bakat,

kreativitas, kemampuan dan keterampilan mereka tumbuh lebih baik, maka dia akan lebih menghargainya dirinya.¹¹⁶ Selain OSIS, sebagai induk dari kegiatan ekstrakurikuler SMA Al-Irsyad juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

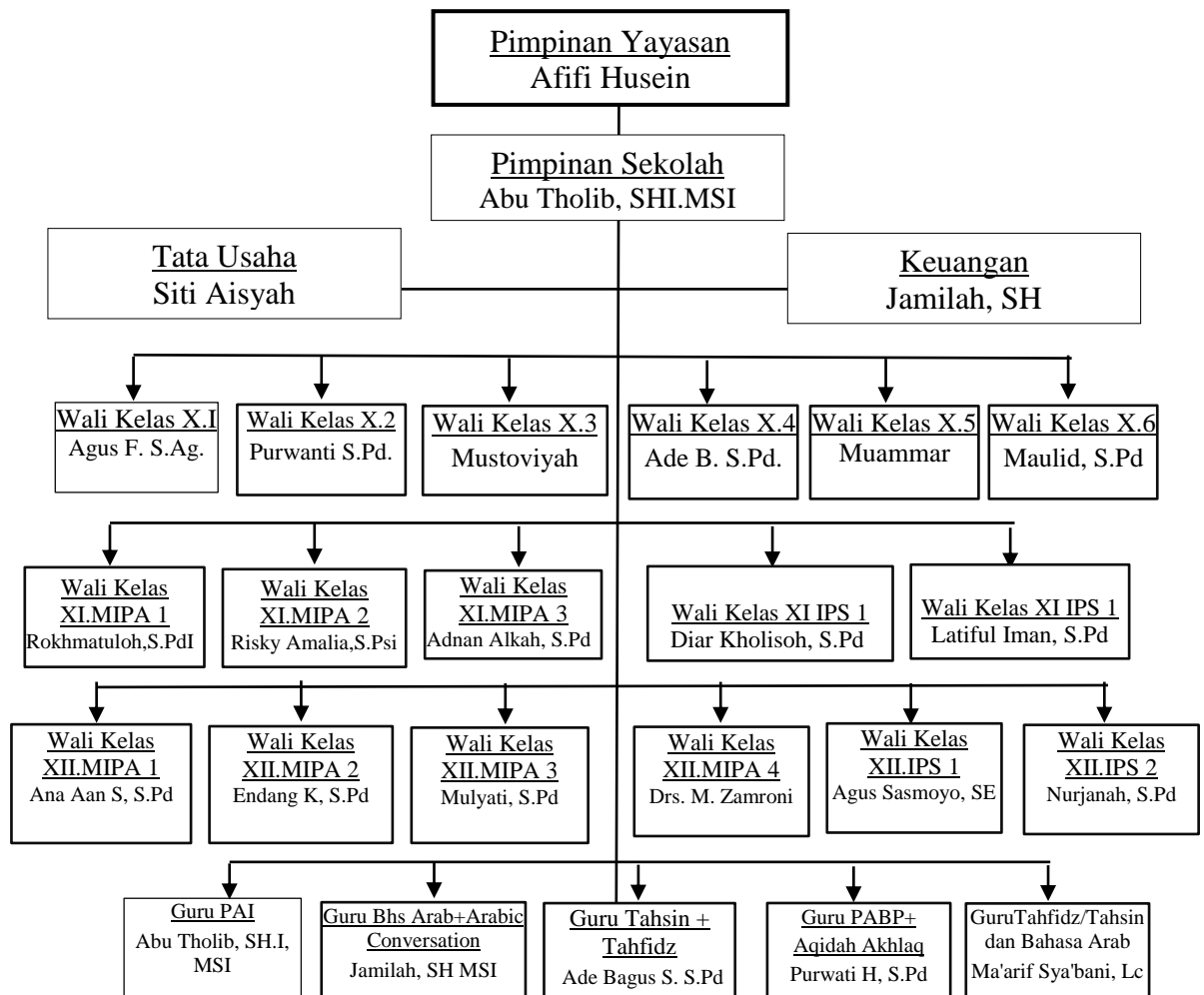
Tabel 3.1²

Tabel Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Al-Irsyad Kota Tegal

No	Kegiatan Ekstrakurikuler
1.	Keagamaan (Tahfidz Qur'an)
2.	Institut teknologi
3.	Bahasa asing
4.	Bonsai
5.	Pramuka dan dibidang kesehatan
6.	Olah Raga
7.	Drum Band
8.	Kegiatan yang lainnya

² Dokumentasi Tata Usaha SMA Al Irsyad Kota Tegal 2022/2023

STRUKTUR ORGANISASI³
SMA AL IRSYAD KOTA TEGAL
Bagan 3.1



³ Dokumentasi Tata Usaha SMA Al Irsyad Kota Tegal 2022/2023

5. Kondisi Sarana dan Prasarana SMA Al-Irsyad kota Tegal

Tempat atau kelas adalah kebutuhan yang paling utama setelah adanya guru, tanpa adanya tempat belajar maka peserta didik tidak akan merasa nyaman, oleh sebab itu di sekolah ini memiliki tempat yang cukup luas untuk kegiatan belajar dan mengajar. Jika tempat belajar luas, bersih dan nyaman maka harapannya para siswa akan mengikuti pembelajaran dengan efektif.

Sarana dan Prasarana disekolah ini cukup banyak diantaranya jumlah ruang kelas yang berjumlah 16, ruangan pimpinan 1 dan ruang TU dan Staf 1, ruang Tamu 1. Tempat penunjang di SMA Al-Irsyad seperti ruang perpustakaan, masjid, lapangan olahraga, lapangan upacara, juga toilet untuk guru dan siswa serta kantin sekolah.

Berikut data tabel sarana dan prasana SMA Al Irsyad Kota Tegal:

Tabel 3.2

DATA SARANA DAN PRASARANA⁴
SMA Al-Irsyad Kota Tegal
Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Kelas	16
2	Ruangan Pengajar	1
3	Ruangan Pimpinan	1
4	Ruang T.U.	1
5	Ruangan Tamu	1
6	Ruang Perpus	1
7	Masjid	1
8	Kamar Mandi Guru	10
9	Kamar mandi Murid	28
10	Tempat Olahraga	1
11	Tempat Upacara	1
12	Kantin	2

⁴ Dokumentasi Tata Usaha SMA Al Irsyad Kota Tegal 2022/2023

6. Kondisi Siswa SMA Al-Irsyad Tegal

Kondisi siswa sekolah ini sebagaimana kondisi sekolah yang lainnya beraneka ragam ada yang baik dan tidak. Kondisi latar belakang dari masing-masing siswa beraneka ragam ada yang berasal dari keluarga yang kondisi agamanya baik dan ada yang kondisinya tidak mengerti agama dan ada yang pula berasal dari keluarga yang mampu dan sebaliknya. Dan ini adalah tugas instansi untuk bisa menyelaraskan perbedaan dari kondisi ini, untuk mendidik siswa agar mereka mahir membaca Al-Qur'an dengan baik serta memiliki ilmu agama yang cukup agar bisa menjalani agama ini dengan baik.

Data siswa- siswi SMA Al-Irsyad kota Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Data Siswa SMA Al Irsyad Kota Tegal⁵

Tahun Pelajaran 2022/2023

Tabel 3.3

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X	72	104	176
2.	XI	55	73	128
3.	XII	63	95	158
Jumlah				462

⁵ Sumber : Data TU SMA Al-Irsyad Tahun Pelajaran 2022/2023 (D.01)

B. Diskripsi Hasil Penelitian

1. Rencana Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

Perencanaan adalah proses aktif menyusun secara rapih kegiatan yang akan diaplikasikan agar berjalan dengan lancar. Pelaksanaan belajar yang direncanakan oleh pengajar menjadi penentu tercapainya belajar dan meringankan beban pengajar dalam menjalankan tugasnya.

Penuturan kepala kepala tahfidz dalam rancangan pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMA Al-Irsyad, ada pihak lain yang terlibat seperti Pengurus dan komite sekolah yang mewakili wali siswa, karena itu perencanaannya harus lebih matang dan lengkap. Ada beberapa Langkah yang diketahui yaitu :

a) Arah Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Setiap program belajar terdapat arah dan tujuan yang akan diraih dalam pencapaiannya tersebut. Sebagaimana pembelajar di Sekolah Al-Irsyad ada arah dan tujuan yang akan diraih oleh para siswa. dan tujuan yang dimaksud adalah hasil dari kegiatan pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMA Al-Irsyad, sebagai berikut:

- 1) Siswa menghafal Al-Quran minimal 1 juz
- 2) Diharapkan siswa membentuk budi perkerti yang baik.
- 3) Peserta didik mampu memahami agama dan menjalankan agamanya.

b) Mengidentifikasi bahan kajian Tahfidzul Qur'an.

Target hafalan Al-Qur'an di SMA Al-Irsyad hanya 6 juz. Siswa harus mencapainya dalam waktu 3 tahun dengan kemampuan yang maksimal, selain itu dengan menghafal dan menguasai, siswa dapat menguasai kaidah-kaidah tajwid dengan benar dan baik. Hal ini sebagaimana wawancara dengan ketua bidang tahfidz.⁶

“Program tahfidz Al-Qur'an di SMA Al-Irsyad ditargetkan 6 juz dalam waktu 3 tahun dengan bimbingan yang maksimal dan kemampuan siswa sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.”

c) Menentukan pembagian waktu belajar

Dalam menentukan waktu kegiatan belajar tentunya seorang guru bisa mengkalkulasi antara waktu dan materi yang akan disampaikan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kepala sekolah bahwa pelajaran tahfidz Al-Qur'an di sekolah ini dilaksanakan di awal waktu sekitar 2 jam.⁷

“Pelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMA Al-Irsyad dilaksanakan selama 2 jam setiap harinya, Mulai hari senin sampai hari jum'at”.

d) Membuat perencanaan studi dalam pembelajaran

Kepala program tahfidz Al-Qur'an di SMA Al-Irsyad mengatakan bahwa pada tahap perencanaan, guru tahfidz Al-Qur'an

⁶ Wawancara Taufik, Kepala bidang Tahfidz Qur'an di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 26 Februari 2023, jam 10: 15

⁷ Wawancara Ma'arif Sya'bani, Guru Tahfidz Qur'an di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 5 November 2022, jam 10: 00

juga perlu membuat rancangan pembelajaran. Seperti pelaksanaan menghafal dan murojaah (dibuatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun oleh Asatidz tahfidzul Qur'an di SMA AL-Irsyad.⁸ Di akhir semester, program perencanaan beserta evaluasi hafalan siswa disusun dan dirangkai menjadi satu paket dalam portofolio pembelajaran tahfidz kemudian diarsipkan. Dan ini adalah bentuk tanggung jawab pada pengajaran bidang tahfidz. Dengan disusunnya perencanaan ini diharapkan mampu berjalan dengan baik.

Perencanaan yang disusun oleh guru akan menentukan tercapainya pembelajaran yang diajarkannya dan pembelajaran tahfidzul qur'an di SMA Al-Irsyad juga mencakup banyak tahapan dan dengan rancangan yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang baik dan tujuan yang dimaksudkan.

2. Pelaksanaan belajar Tahfidzul Qur'an dalam membangun Karakter Siswa di SMA Al-Irsyad kota Tegal.

SMA Al-Irsyad Kota Tegal salah satu instansi yang berkomitmen pada bidang pendidikan agama khususnya pembelajaran Al-Qur'an yang selalu berupaya untuk membekali siswanya dengan ilmu yang terbaik didalam kegiatan belajar. Para pengajar memperhatikan rencana pembelajaran sebelum mereka mengajarkan materinya kepada anak didik mereka, sehingga tujuan dan pencapai belajar terlaksana dengan baik.

⁸ Wawancara Taufik, Kepala bidang Tahfidz Qur'an di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 26 Februari 2023, jam 16: 10

Dalam wawancara dengan Kepala Madrasah mengungkapkan bahwa SMA Al-Irsyad Kota Tegal membangun unsur-unsur Implementasi sebelum menerapkan pelaksanaan pembelajaran, agar mampu mengatasi kendala yang ada dalam proses pelaksanaan.⁹ Oleh karena itu, program pembelajaran tahfidzul Qur'an memiliki unsur dan persiapan pelaksanaan belajar seperti meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Diwujudkan pelaksanaan kegiatan belajar adalah upaya pendidik untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik. Oleh sebab itu, berjalannya kegiatan belajar adalah sebagai upaya untuk menerapkan pendidikan di sebuah sekolah. Secara keseluruhan, pendidik telah melakukan beberapa langkah bersama peserta didik untuk menuntaskan pembelajaran tahfidz, antara lain:

1) Tahapan Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan pokok dan kegiatan penutup.¹⁰ Hasil observasi penelitian dalam proses pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMA Al-Irsyad Kota Tegal¹¹, sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

Pada sekitar jam 07.00 wib salah satu guru tahfidz menyeru dengan mic nya kepada seluruh santri dan santriwati agar mereka berkumpul di masjid jam 07.10 wib dan dimulai

⁹ Wawancara Abu Thalib, Kepala sekolah SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 3 Maret 2023, jam 10:00

¹⁰ Wawancara Abu Thalib, Kepala sekolah SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 3 Maret 2023, jam 10:00 Wib.

kegiatan awal, santri yang masuk masjid langsung melaksanakan sholat tahiyatul masjid kemudian pembimbing memulai dengan salamnya, pembukaan singkat dan sambutan kepada para santri dan santriwati serta dilanjut dengan dzikir pagi, diantara lafadz-lafadz dzikir pagi yang mereka amalkan diawali dengan membaca ayat kursi, kalimat tauhid dan sayyidul Istighfar¹²

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ، لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ، يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ، وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ، وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ، وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا، وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya: Ya Allah, tidak ada ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa seizin-Nya. Dia mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Dia Maha Tinggi lagi Maha besar.” (QS. Al Baqarah: 255)

¹² Tuasikal Abduh M, "Bacaan Dzikir Pagi", Rumaysho.com, diakses dari: <https://rumaysho.com/1636-bacaan-dzikir-pagi.html>, pada tanggal 18 Maret 2023 pukul 08.30 Wib.

Kemudian dilanjut dengan bacaan kalimat tauhid:

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
 لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي
 هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا
 بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ
 الْقَبْرِ فِي النَّارِ وَعَذَابِ فِي

Kami telah memasuki waktu pagi dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada ilah (yang berhak disembah) kecuali Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Milik Allah kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Wahai Rabbku, aku mohon kepada-Mu kebaikan di hari ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan sesudahnya. Wahai Rabbku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Rabbku, aku berlindung kepada-Mu dari siksaan di neraka dan siksaan di alam kubur.” (Dibaca 1 x).

Membaca Sayyidul Istighfar

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا
 اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِدُنْيِي
 فَاعْفُرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

“Ya Allah, Engkau adalah Rabbku, tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkaulah yang menciptakanku. Aku adalah hamba-Mu. Aku akan setia pada perjanjianku pada-Mu (yaitu aku akan mentauhidkan-Mu) semampuku dan aku yakin akan janji-Mu (berupa surga untukku). Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku. Oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.” (Dibaca 1 x).

Kemudian setelah dzikir pagi selesai, santri dan santriwati melaksanakan sholat dhuha secara mandiri.

b) Kegiatan Utama

Pada kegiatan utama dilanjut dengan Tahfidz pasif. Pengampu membimbing semua siswa dengan murojaah juz 30 sampai jam 07.40, diantara surat-surat yang dimurojaah seperti Surat Al-kafirun sampai An-Nas kemudian dilanjut dengan surat An-naba setelah selesai murojaah pembimbing menunjuk salah satu siswa untuk membacakan surat An-naba dengan hafalannya di depan para santri. Dan inilah yang dilakukan pada inti kegiatan pembelajaran setiap hari. Sedangkan bagi santri dan santri wati yang terlambat diberi sanksi pada saat itu juga dengan memberi hukuman seperti diperintahkan untuk menulis suatu kalimat perjanjian dengan tiga Bahasa yaitu Bahasa Indonesia, inggris dan Bahasa arab masing -masing 50 kali.

Contoh Kalimat dengan tiga bahasa :

Bahasa Indonesia	Bahasa inggris	Bahasa Arab
“Saya malu datang terlambat”	“I am ashamed to come late”	أَنَا أَسْتَحْيِي أَنْ أَحْضِرُ مُتَأَخِّرًا

Kemudian setelah kegiatan tahfidz pasif selesai, para siswa menuju kehalqohnya masing-masing yang setiap halaqohnya berjumlah antara 10 sampai 15 siswa sesuai dengan pembimbingnya. Pada tahapan ini kegiatan belajar dirangkai dengan membimbing siswa untuk menghafal Al-Quran. Metode hafalan dilakukan dengan mengajarkan tajwid dan tahsin dengan baik. Kemudian ketika siswa sudah menguasai tajwid dengan baik dan menguasai setiap hak-hak setiap huruf, maka seorang pengajar boleh membiarkan siswa untuk bisa menghafal secara mandiri.

Diantara mereka ada yang sebelum menghafal ditalqin terlebih dahulu sampai siswa bisa mengikutinya dengan baik, kemudian setelah itu siswa menghafal sendiri sampai mutqin lalu menyetorkan hafalannya tersebut kepada pembimbingnya, Sedangkan bagi siswa yang sudah baik bacaannya secara tajwid dan tahsin maka siswa tersebut boleh menghafal dengan mandiri. Kegiatan seperti ini dilakukan setiap hari, mulai dari hari senin sampai hari hari jum'at dalam waktu 1 jam dalam seharinya. Bagi siswa yang hafalannya belum lancar maka diperbolehkan untuk melancarkan hafalannya dirumahnya dan disetorkan dipertemuan setelahnya. Aktivitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berjalan dengan suka ria, mereka merasa gembira dan tidak merasa

terbebani dengan aktivitas tersebut. Mereka belajar dengan santai dan suka rela meskipun ada kewajiban menyetorkan hafalannya. Sedangkan bagi siswa yang bacaan tajwidnya belum mahir maka pengampu tersebut mengutamakan mereka agar lebih banyak berinteraksi dengannya, pengampu akan lebih banyak mentalqin ayat-ayat yang akan disetorkan dengan cara mentakrir bacaan tersebut, setelah siswa tersebut sudah faham dengan bacaan yang benar maka pengampu melepaskan siswa tersebut agar bisa menghafalnya sampai mutqin dan menyetorkan hafalannya tersebut.

c) Evaluasi kegiatan

Di dalam penutupan ada kegiatan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan pada inti pembelajaran. Pada pembelajaran tahfidz Qur'an tidak bisa lepas dari pembiasaan murajaah, setelah siswa menyetorkan hafalannya maka pengampu tahfidz memerintahkan untuk menguatkan hafalannya dengan mengulang-mengulang ayat yang telah disetorkan sampai waktu jam pelajaran tahfidz hampir selesai kemudian pembimbing memberi nasehat kepada santrinya untuk memeliharanya dengan mengamalkan hafalan tersebut, misalkan dengan murajaah, dibacakan dalam sholat atau disetorkan kembali kepada orang tuanya atau kepada orang yang memiliki ilmu hafalan.

Dalam pemeliharaan hafalan ada dengan cara lain misalkan ketika memiliki hafalan yang sama dimiliki siswa maka bisa dimurojaah secara seksama atau bisa juga dengan sendiri. Dalam melaksanakan murojaah dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an dilakukan secara bersama atau secara individu, inilah cara agar hafalan semakin kokoh dan terpelihara dengan cara beramal dengannya. Kemudian Pengampu memberi motivasi yang membangun kepada halaqohnya supaya mereka lebih bersemangat lagi, Hal itu sebagaimana Ketika kami observasi, para siswa diberi nasehat agar mereka tidak mengecewakan kedua orang tuanya dalam menjalankan amanat belajar. Diakhir aktivitas pembelajaran tahfidz Qur'an di SMA Al-Irsyad ditutup dengan bacaan doa penutup kafaratul majlis secara bersama-sama.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ، أَسْتَغْفِرُكَ
وَأَتُوبُ إِلَيْكَ ، إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا كَانَتْ فِي مَجْلِسِهِ ذَلِكَ)) رواه الترمذي ،
((وقال :)) حديث حسن صحيح

“Mahasuci Engkau, wahai Allah, dan dengan memuji-Mu, aku bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau. Aku meminta ampun kepada-Mu dan aku bertaubat kepada-Mu); kecuali diampuni baginya dosa-dosa selama di majelisnya itu.” (HR. Tirmidzi, ia mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih)¹³

¹³ Abduh Tuasikal M, "Do'a Kafaratul Majlis", Rumaysho.com, diakses dari: <https://rumaysho.com/17134-doa-kafaratul-majlis.html>, pada tanggal : 18 Maret 2023 pukul 09.00 Wib.

Penutupan merupakan kegiatan akhir dari pembelajaran setelah kegiatan utama sudah selesai, sebagai gambaran akhir dari kegiatan inti dan agar diketahui pencapaian hasil belajar tersebut.¹⁴ Kegiatan diakhir pembelajaran sebagai rangkuman dan kesimpulan serta guru memberi dorongan dan nasehat singkat, doa dan salam.¹⁵

Berdasarkan observasi dan dokumen yang didapat dari hasil wawancara dengan salah satu pengajar tahfidz, langkah-langkah tindakan pendidik untuk dilaksanakannya pembelajaran tahfidz di SMA Al-Irsyad disesuaikan dengan rencana yang sudah dibuat, maka dalam hal ini dibuktikan dengan proses belajar mengajar dan materi yang sudah diajarkan.

Program yang telah direncanakan dan termasuk bagian yang paling penting tidak boleh diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar tahfidz Qur'an yaitu strategi yang tepat dalam menyampaikan materi, Oleh karena itu, perlu diperhatikan penggunaan metode karakteristik setiap mata pelajaran, kondisi siswa serta penyediaan sarana dan prasarana.

Proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an SMA Al-Irsyad diimplementasikan yang sesuai dengan kondisi kemampuan siswanya. Untuk mengatasi kejenuhan pembelajaran tahfidz selalu bisa diubah kapan dibutuhkan, maka pada aktivitas

¹⁵ Hasil Observasi di SMA Al-Irsyad kota Tegal pada jam 07.00 tanggal 13 maret 2023

pembelajaran tahfidz, digunakan strategi total. Pada wawancara dengan pengampu tahfidz mengatakan demikian:

“Pelaksanaan yang diterapkan di SMA Al-Irsyad termasuk metode gabungan, pertama yaitu metode tahfidz dimana guru mentalqin santri, kedua yaitu dengan taqirir yaitu dengan pengulangan yang banyak yang sebelumnya dibimbing oleh guru dan yang ke tiga adalah mudarosah khusus, dimana siswa bergantian menghafal dengan siswa lain, tes terakhir adalah tes hafalan untuk mengetahui kelancaran hafalan murid”.¹⁶

3. Implikasi Pembinaan Karakter Siswa setelah mengikuti program Tahfidzul Qur'an

Aktifitas Tahfidzul Qur'an di SMA Al-Irsyad tidak bisa lepas dari tujuan dibentuknya kepribadian yang baik. Pembentukan karakter bangsa tertuang dalam penelitian teoritis, dalam penelitian ini disebutkan 9 karakter yang dibutuhkan agar dicapai nilai-nilai esensial, kesederhanaan dan yang ringan diterapkan, seperti: Religius, jujur, disiplin, mandiri, bertanggung jawab, bersih, istiqomah, sabar dan santun.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru tahfidz, kepala sekolah dan siswa ada beberapa perubahan karakter pada akhlak siswa setelah mengikuti program tahfidz di SMA Al-Irsyad yaitu :

1) Karakter religius

Berdasarkan pengamatan kepada para siswa di SMA Al-Irsyad, mereka telah bisa menerapkan ajaran agamanya. Berupa karakter

¹⁶ Wawancara Ma'arif Sya'bani, Guru Tahfidz Qur'an di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 5 November 2022, jam 10: 00 wib.

religius diawal atau akhir pelajaran, para siswa berdoa dengan semangat.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau berkata:

“Sebelum belajar tahfidz, siswa selalu melakukan doa terlebih dahulu dan berwudhu sebelum memegang mushaf. Jika para siswa belajar di masjid, mereka melakukan sholat tahiyatul masjid terlebih dahulu dan bersemangat dalam murojaah hafalan”.¹⁷

Saat jam istirahat, siswa SMA AL-Irsyad rutin melaksanakan sholat dhuha dimasjid yang terletak didalam sekolah itu sendiri dan pada waktu dhuhur para siswa sholat berjamaah dengan para guru.

2) Karakter Jujur

Dampak lain dari program Tahfidz Al-Qur’an adalah karakter jujur. Salah satu siswa ketika ditanya tentang pribadinya yaitu perihal tentang kejujurannya.

“Semenjak mengikuti program tahfidz Qur’an di SMA Al-Irsyad Alhamdulillah kami dalam bertutur kata menjadi lebih baik dan selalu berusaha untuk selalu berkata jujur kepada siapapun”.¹⁸

3) Karakter Disiplin

Disiplin adalah kunci kesuksesan seseorang saat menjalankan tugasnya, sebagaimana siswa, siswa yang berhasil pasti ia memiliki kedisiplinan sejak dini. Sesuai pengamatan, kedisiplinan yang ditunjukkan oleh siswa SMA Al-Irsyad yaitu para siswa pergi ke

¹⁷ Wawancara Abu Thalib, Kepala sekolah SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 3 Maret 2023, jam 10:00

¹⁸ Wawancara Nofal Hanif, siswa kelas 11 di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 3 Maret 2023, jam 10:00

sekolah sesuai jadwal. Contoh disiplin yang lainnya seperti berpakaian, hal itu ditunjukkan oleh Siswa tatkala memperhatikan pakaian seragamnya sesuai dengan jadwal. seperti yang diungkapkan oleh pengampu Aqidah Akhlak.

“Diantara kedisiplinan siswa yaitu mereka tepat waktu ketika masuk kelas, dan selalu melaksanakan perintah gurunya bahkan mereka bersemangat dalam mengikuti pelajaran.”¹⁹

4) Karakter pekerja keras

Maksud dari karakter pekerja keras yaitu para siswa SMA Al-Irsyad dalam mengikuti proses belajar tahfidz Al-Qur’an, mereka mengikutinya dengan sungguh-sungguh dalam segala keadaan, mereka membacanya dengan mengulang-ngulang sampai mereka bisa menyetorkan hafalannya kepada gurunya, dan hal ini merupakan tugas yang tidak ringan dan membutuhkan pengorbanan. Siswa harus bekerja keras dalam menghafalnya dan menjaganya dengan murojaah.

Hal itu diungkapkan oleh seorang ustadz:

“Para siswa mereka bersemangat dalam menghafal Al-Qur’an meskipun tidak semua siswa mampu untuk menghafal dengan lancar, namun yang mereka dapatkan setelah rajin menghafalnya mereka bertambah cerdas dalam menghafalnya terutama dalam mengikuti pelajaran selain tahfidz Al-Qur’an”.²⁰

5) Karakter Mandiri

¹⁹ Wawancara Amalia Quratul Aeni, pengajar Aqidah Akhlak di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 3 Maret 2023, jam 10:30

²⁰ Wawancara Syakuri, Guru tahfidz Al-Qur’an di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 3 Maret 2023, jam 09:15

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika, kepribadian mandiri banyak yang didapat oleh siswa. contohnya adalah ketika seorang siswa terbiasa menghafal Al-Qur'an ia akan sadar bahwa sebuah keberhasilan itu dimulai dari pribadi yang mandiri.

“Para siswa mereka lebih giat, tenang, fokus dan mudah faham dalam mengikuti pelajaran matematika meskipun diantara mereka ada yang masih kesulitan.”²¹

6) Berkarakter Ramah

Karakter merupakan sifat watak yang dimiliki oleh seorang insan yang berbeda-beda, tabiatnya yang menjadi karekteristik baginya. Karakter ramah dapat dipahami sebagai sopan santun yang meliputi perilaku rasa hormat yang terpuji kepada teman atau guru. Menurut pengamatan peneliti, sikap siswa ketika bertemu dengan teman atau ketika mereka bertemu dengan gurunya mereka pun sangat menghormatinya.²²

7) Karakter Peduli terhadap lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap usaha memelihara lingkungan. Peran ini dilakukan dalam rangka menjaga kebersihan dilingkungan sekolah. Kebersihan adalah bagian dari iman. Maka konsekuensinya dia harus menunjukkan perilaku hidup kondusif, baik yang nampak atau tersembunyi. Hal ini pun dilakukan oleh para siswa SMA Al-

²¹ Wawancara Syakuri, Guru tahfidz Al-Qur'an di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 3 Maret 2023, jam 09:15

²² Wawancara dengan Siswa kelas kelas X di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 5 November 2022, jam 09: 30

Irsyad dalam penjagaan terhadap kebersihan dengan peduli terhadap sesuatu yang mengotori tempatnya.

Lingkungan adalah satuan yang berkaitan dengan seluruh benda yang ada disekitarnya termasuk penghuninya serta sikap yang berdampak pada kehidupan dan kesenangan insan dan yang lainnya.

Maka hal ini juga di ungkapkan oleh Kepala tahfidz Al-Qur'an:

“Para siswa sudah mulai sadar tentang kepedulian mereka terhadap kebersihan sekolah, hanya saja masih ada beberapa siswa yang kurang peka terhadap kebersihan ini.”²³

8) Karakter Peduli sosial

Dukungan sosial merupakan sikap kepedulian terhadap orang lain yang sedang membutuhkan. Kepedulian sosial terhadap siswa dengan memberi motivasi untuk menyisihkan uang sakunya guna untuk membantu korban banjir, siswa diminta berdonasi untuk teman yang butuh. Menurut penulis, karakter peduli sosial sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas XI:

“Setiap ada musibah Para siswa selalu antusias mengumpulkan dana misalnya belum lama para siswa mengumpulkan dana untuk membantu korban bencana di kota Ciamis dan Turki, selain itu para siswa juga peduli dengan bagi-bagi nasi bungkus setiap hari jum'at, dan masih banyak lagi kegiatan peduli sosial yang dilakukan para siswa SMA Al-Irsyad kota Tegal.”²⁴

²³ Wawancara Taufik, Kepala bidang Tahfidz Qur'an di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 3 maret 2023, jam 21: 09

²⁴ Wawancara Taufik, Kepala bidang Tahfidz Qur'an di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 4 maret 2023, waktu pukul 10: 20 Wib.

9) Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap kepribadian dalam memenuhi yang haq dan kewajibannya. Begitu juga dengan siswa, dia bertanggung jawab atas kewajibannya, hal ini telah ditunjukkan oleh siswa SMA Al-Irsyad, terutama kerajinannya dalam menghafal Al Qur'an yang dijalankan setiap hari di sekolah, dengan disetorkannya hafalan tersebut dengan rutin dan dan menjaganya dengan muroja'ah.

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBINAAN SISWA DI SMA AL- IRSYAD KOTA TEGAL

A. Analisis Perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Quran di SMA Al-Irsyad yang sudah dibahas pada Bab I, menggambarkan bagaimana pelaksanaan belajar tahfidz Al-Qur'an di SMA Al-Irsyad mulai dari rencana, pelaksanaan dan penilaiannya. Untuk itu dalam Bab IV ini, peneliti menganalisa ketiga hal tersebut dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang diterapkan di SMA Al-Irsyad kota Tegal.

Dalam proses penyusunan bahan ajar digunakan media pembelajaran atau metode yang tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sifat dari perencanaan pembelajaran, khususnya kegiatan memilih, mengatur, mengembangkan serta metode untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Dilaksanakannya perencanaan sesuai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas bersama siswa di SMA Al-Irsyad kota Tegal yang disusun dengan alat perencanaan belajar. Dan disesuaikan dengan kalender pendidikan yang disediakan oleh Kanwil Kementerian Agama. Di dalam strategi perencanaan ini, guru tahfidz membuat rencana target siswa dalam menghafal Al-Qu'an sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Sebagaimana wawancara pada perencanaan belajar tahfidz qur'an di SMA Al-Irsyad kota Tegal bisa dilihat dari Proses berjalannya kegiatan

belajar, maka pembelajarannya tersebut sesuai dengan salah satu metode yang disebutkan di bab II yaitu metode menghafal pribadi. langkah operasional pembelajaran sudah sesuai dan dasar-dasarnya bagus dan komponennya memenuhi standar proses untuk pembelajaran. Namun kelemahannya, pada saat itu tidak semua guru tahfidz memiliki program pelaksanaan yang sama. padahal Perencana studi ini sangat perlu dilakukan terlebih dahulu ketika guru hendak mengajar agar pembelajaran berorientasi dengan baik. Inilah kelemahan yang harus diatasi oleh Asatidz.

Sebelum disusunnya perangkat pembelajaran dan dirumuskannya tujuan pembelajaran, mengidentifikasi bahan serta memilih Metodologi maka yang paling penting sebelum melakukan itu semua yaitu dengan merencanakannya itu semua karena hal itu yang dapat mengarahkan menuju keberhasilan suatu pendidikan. Para guru hendaknya memperhatikan semua alat perencanaan agar bisa dijalankan sesuai dengan rencan tersebut. Sebab keberhasilan ditentukan perencanaan yang matang.

Perencanaan belajar bukan penentu keberhasilan, tapi tidak dapat pungkiri pembelajaran yang sukses bisa diraih dengan rencana yang matang. Maka dengan perencanaan belajar yang baik dan pengorganisasian yang tepat, tentunya akan banyak membantu guru dalam melakukan pembelajaran tahfidz Al-Quran, dan membuat pembelajaran yang lebih berorientasi.

B. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an

Pelaksanaan belajar adalah proses berjalannya suatu kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Proses belajar mengajar di kelas merupakan jantung dari kegiatan sekolah. Pembelajaran juga mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Urutan pembelajaran yang berlangsung secara berkesinambungan, meliputi Pendahuluan, kegiatan inti dan penutup

Peran guru memberikan tugas belajar yang dirancang dengan baik untuk mendorong pertumbuhan siswa secara mandiri, kreatif, spirit, dan bersosial. Guru senantiasa memberi motivasi siswa untuk rajin belajar. Oleh karenanya seorang guru dituntut untuk menyajikan pelajaran dan hubungan yang menarik yang tidak membuat jenuh dalam kegiatan pembelajaran di kelas atau di luar kelas.

Setelah dilakukan observasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dari awal hingga selesainya pelajaran tersebut, maka sudah dapat dikatakan Pembelajarannya cukup baik,

- a. Pada kegiatan pendahuluan para peserta didik nampak dari kedisiplinan mereka dan selain itu juga mereka juga mengedepankan adab-adab dalam belajar, mulai dari mereka masuk hingga kegiatan awal berlangsung.
- b. Pada kegiatan utama mereka juga bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, mereka mengikuti arahan bimbingan dari pengampunya. kegiatan utama ini dilaksanakan setiap hari dari mulai senin sampai jum'at selama dua jam setiap harinya. Hal ini bersumber dari kegiatan

belajar yang dibuat oleh guru tahfidz yang sesuai dengan standar kegiatan umum yang meliputi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, inti dan kesimpulan.

- c. Pada tahap kesimpulan pembimbing halaqoh memberi saran dan kritik yang membangun sehingga mereka tetap semangat dan tidak putus asa dalam menghafal Al-Qur'an, diakhir waktu belajar mereka juga membiasakan doa penutup majlis.

Tahapan tersebut secara umum biasa dikerjakan pengampu tahfidz dalam pembelajarannya, dan sesuai dengan perencanaan yang dibuat kemudian disesuaikan dengan tingkatannya metode dan bahan ajar yang disesuaikan. Dalam melaksanakan pembelajaran, ada tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kesimpulan.

Selain tahapan pembelajaran Untuk melaksanakan pembelajaran seorang guru harus mampu menguasai kelas atau ruangan dan guru harus bisa memahami keadaan psikologis anak didiknya. Guru harus menciptakan suasana belajar agar siswa merasa nyaman di dalam kelas, ceria dan kreatif dan inovasi, sehingga berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting karena untuk memudahkan proses pembelajaran sehingga bisa mendapatkan hasil yang optimal. Maka tidak akan berhasil dengan baik jika tidak disertai dengan strategi yang jelas dalam suatu pembelajaran yang tidak berorientasi pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

C. Evaluasi Pembelajaran Tahfidzul Al-Quran SMA Al-Irsyad Kota Tegal

Untuk melihat seberapa besar peningkatan yang telah dicapai oleh para santri dalam waktu tertentu, perlu adanya kegiatan dan evaluasi. Agar diketahui pencapaian siswa dalam prestasi, maka suatu Lembaga mengadakan suatu ujian yang diselenggarakan setiap harinya yaitu ketika kegiatan tahfidz selesai siswa akan ditunjuk bergantian setiap harinya untuk menguji hafalannya. Teknis penilain dalam tahfidz biasanya dilihat tajwidnya, kelancarannya dan percaya dirinya. Jika sebagian anak ada yang belum lancar maka diberi kesempatan untuk bisa memperbaiki hafalannya. Menurut peeliti proses tahfidz dalam penilain prestasi akademik cukup baik yaitu dengan membuktikan proses yang berkelanjutan (terus menerus), adanya program murajaah hafalan, memiliki kartu prestasi siswa dan laporan hasil prestasi siswa.

Hal itu sudah sesuai dengan teori yang disebutkan dalam bab II, Penilaian dalam belajar tahfidz itu sangat Penting untuk dilaksanakan dengan baik, dan ini merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengetahui kefahaman peserta didik sampai dimana, perubahan apa yang terjadi pada peserta didik tersebut serta pengaruh yang diperoleh. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur tingkat prestasi belajar dalam jangka waktu tertentu. Selain itu juga digunakan penyusunan dokumen laporan kemajuan hasil belajar hingga diketahui hasil dari belajar peserta didik.

D. Implikasi Kepribadian Santri Setelah Ikut Serta Program Tahfidzul Qur'an

Pendidikan bukan tentang meningkatkan pengetahuan pengetahuan, tetapi berkenaan juga untuk menjadikan siswa menjadi orang yang taat, berakal, dan berbudi pekerti yang baik. Pendidikan karakter diharapkan menjadi pagar yang kuat yang bermanfaat bagi pembentukan karakter anak, terutama dalam menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan di tengah kehidupan masyarakat. Perkembangan kepribadian pada peserta didik membutuhkan kebiasaan yang baik. Mereka harus membiasakan diri bersikap santun dan malu jika berbuat dosa, malu bermalas-malasan, peka dengan kebersihan. memperbaiki kebiasaan buruk. Perubahan ini harus ditanggapi dengan segera agar keinginan yang baik dapat tercapai.

Perkembangan kepribadian hendaknya dikaitkan dengan realisasi kehendak rabbnya yang hal itu disebutkan pada Pendidikan Karakter versi Diknas 2011. Oleh sebabnya, belajar tahfidz Al-Qur'an di SMA Al-Irsyad merupakan sarana yang cocok untuk membentuk karakter yang baik, bahkan bukan sekedar perubahan Karakter yang dicapai dengan belajar.

Tahfidzul Qur'an menjadikan siswa memiliki keyakinan yang kuat. Sebagaimana tujuan penelitian Bab 1 yang diinginkan peneliti untuk mengidentifikasi perubahan kepribadian siswa setelah menyelesaikan program Tahfidzul Quran di SMA Al-Irsyad kota Tegal, lalu Peneliti akan menerangkan diskusi tentang hasilnya penelitian tersebut, agar diketahui kepribadian siswanya Peneliti memeriksa penilaian kepribadian yang sudah

tertera dalam Bab 2. Dari nilai-nilai karakter yang dijelaskan hanya difokuskan pada nilai-nilai karakter yang dapat diaplikasikan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Diantara nilai-nilai karakter yang telah dilakukan di SMA Al-Irsyad kota Tegal:

1) Karakter Religius

Karakter yang perhatian terhadap nilai-nilai agama, menahan gangguan terhadap agam lain dan hidup bertenggang rasa dengan yang berbeda faham dengannya. Sifat-sifat keagamaan yang diterapkan oleh siswa SMA Al-Irsyad cukup bagus karena mencakup dasar dan prinsip yang dilaksanakan dalam pembelajaran sehari-hari, tidak hanya sambil belajar tahfidz, tapi juga dicapai dalam pembelajaran di kelas lain. Hal-hal yang telah dilakukan sebagai bentuk kegiatan keagamaan adalah sebagai berikut:

- a) Membiasakan do'a
- b) Melakukan piket kebersihan sebelum memulai belajar
- c) Melaksanakan sholat dhuha di Masjid
- d) Membiasakan sholat berjamaah

Karakter tidaklah instan, hal itu dapat diraih dengan keseriusan seorang pendidik bagaimana ia melakukan kebiasaan tersebut. Selain itu, perlu untuk memberikan contoh kepada semua pemangku kepentingan, termasuk direktur, guru dan orang tua.

Untuk menjaga kelangsungan penerapan etika yang baik, para pihak sekolah harus membangun hal itu agar karakter ini bertahan dan dapat terus berkembang dengan membiasakan bahkan kebutuhan seorang siswa.

2) Karakter Kejujuran

Dasar yang harus dimiliki oleh siswa adalah jujur dalam berkata, keterbukaan, konsisten dengan perbuatannya (dengan integritas), berani berbuat dan berkata di atas kebenaran, tidak mengkhianati saudaranya.

Pelaksanaan karakter jujur di SMA Al-Irsyad diantaranya :

- a) siswa selalu mengatakan yang sebenarnya, misalnya ketika mereka menyelesaikan pekerjaan rumahnya
- b) bersikap dan berperilaku jujur, misalnya siswa bercerita apa adanya kepada gurunya.

Pelaksanaan karakter jujur di SMA Al-Irsyad bisa dinilai cukup baik, hal ini atas peran guru yang menumbuhkan kejujuran,.

c) Karakter Disiplin

Disiplin adalah kunci kesuksesan seseorang saat menjalankan tugasnya, sebagaimana siswa, siswa yang berhasil pasti ia memiliki kedisiplinan sejak dini. Sesuai pengamatan, kedisiplinan yang ditunjukkan oleh siswa SMA Al-Irsyad yaitu para siswa pergi ke sekolah sesuai jadwal. Diantara karakter yang dilaksanakan di SMA Al-Irsyad adalah:

- a) Perhatian terhadap waktu pembelajaran, sehingga siswa tidak terlambat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b) Perhatian dalam berpakaian, hal ini terlihat pada saat siswa mengikuti peraturan sekolah dalam berpakaian. Dengan disiplin berpakaian, siswa terlihat rapi dan teratur.
- c) Siswa disiplin dalam menghafal dan menyetorkannya serta serius dalam menghafalnya dan menjaganya.

Kedisiplinan yang dibangun di SMA Al-Iryad cukup menarik, yang hal ini didukung oleh aturan yang ditetapkan dalam peraturan sekolah yang mencakup aturan yang baik untuk siswa, guru dan warga sekolah yang lain. Jadi aturan dapat berfungsi sebagai pedoman sehingga setiap orang dapat menjalankan kedisiplinan dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Selain aturan tersebut guru dituntut untuk menjadi contoh yang baik agar memberi teladan kepada siswanya menjadi lebih semangat dalam menjalani kedisiplinan dengan mengikuti seseorang guru yang teladan.

Yang tidak kalah pentingnya adalah karakteristik dari disiplin ini dimulai dari siswa, diberinya siswa oleh guru hadiah atau sanksi. Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk menyenangkan. Maka tidak dibutuhkan materi namun pujian sudah cukup sebagai hadiah dan siswa akan lebih terdorong untuk disiplin.

3) Karakter pekerja keras

Karakter kerja keras maksudnya siswa serius dalam menghafal dan mampu untuk memeliharanya. Karena terkadang seorang yang belajar tahfidz mendapati ayat yang mudah dan yang sulit untuk dihafal maka dibutuhkan pengorbanan untuk menggapainya. Karakter sabar ini memang mudah diucapkan tapi prakteknya memang sulit. Maka setiap siswa masing-masing mempunyai efektifitas yang berbeda-beda dalam menghafal, namun masih banyak juga siswa yang tidak rajin dalam menghafalnya.

4) Karakter mandiri

Kemandirian berarti perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam melakukan sesuatu. Hal ini dapat ditunjukkan oleh siswa SMA Al-Irsyad dalam mengerjakan tugasnya, tanpa bantuan teman. Sehingga siswa tidak tergantung pada temannya, terutama pada siswa yang kurang serius dalam belajar, maka dengan membiasakan mandiri dalam melakukan sesuatu akan tumbuh karakter tersebut dengan sendirinya.

5) Berkepribadian ramah

Keramahan dapat dipahami sebagai kesopanan, yaitu berusaha untuk menjaga etika atau tata krama terhadap orang yang dilandasi dengan agama. pengamatan peneliti, siswa beretika dan tata krama kepada teman dan gurunya. Dan ini merupakan Penerapan yang baik yang dilaksanakan siswa SMA Al-Irsyad.

6) Karakter peka terhadap lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap usaha memelihara lingkungan. Peran ini dilakukan dalam rangka menjaga kebersihan dilingkungan sekolah. Kebersihan adalah bagian dari iman. Maka konsekuensinya dia harus menunjukkan perilaku hidup kondusif, baik yang nampak atau tersembunyi. Hal ini pun dilakukan oleh para siswa SMA Al-Irsyad dalam penjagaan terhadap kebersihan dengan peduli terhadap sesuatu yang mengotori tempatnya.

7) Karakter Peduli sosial

Dukungan sosial merupakan sikap kepedulian kita terhadap orang lain yang sedang membutuhkan. Kepedulian sosial terhadap siswa dengan memberi motivasi untuk menyisihkan uang sakunya guna untuk membantu korban banjir, siswa diminta berdonasi untuk teman yang butuh. Menurut penulis, karakter peduli sosial sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

8) Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap kepribadian didalam memenuhi haq dan kewajibannya. Begitu juga dengan siswa, dia bertanggung jawab atas kewajibannya, hal ini telah ditunjukkan oleh siswa SMA Al-Irsyad, terutama kerajinannya dalam menghafal Al Qur'an yang dijalankan setiap hari di sekolah, dengan disetorkannya hafalan tersebut dengan rutin dan dan menjaganya dengan muroja'ah.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan analisis data pada bab Pertama, maka bisa disimpulkan :

1. Impelementasi pembelajaran tahfidzul qur'an di SMA Al-Irsyad kota Tegal sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan, hanya saja perlu adanya perbaikan alokasi waktu dan pemeliharaan terhadap hafalan Al-Qur'an yang belum sempurna.
2. Implikasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SMA Al-Irsyad kota Tegal terhadap perkembangan karakter siswa meliputi peserta didik mampu menjadi religius, jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, ramah, peka terhadap lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

A. Saran-saran

1. SMA Al-Irsyad hendaknya mampu menjaga silaturahmi yang baik serta menjaga koneksi dengan berbagai elemen dalam dan luar, agar saling membantu dalam Berkontribusi pengembangan sekolah.
2. SMA Al-Irsyad hendaknya terus memperbaiki kualitas bukan kuantitas dalam pembelajaran khususnya pendidikan agama dan Tahfidz Al-Qur'an.
3. Hendaknya terus memperbaiki SDM nya sehingga akan semakin berbobot di dalam pengajaran Tahfidzul Qur'an yang berdampak pada perubahan karakter murid.

4. Kepribadian siswa SMA Al-Irsyad masih harus ditingkatkan khususnya Kepribadian pekerja keras, tanggung jawab siswa yang harus ditingkatkan lagi, agar siswa dapat berprestasi di waktu mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahmat Rosyadi. 2013. *“Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”*. Jakarta : Rajagrafindo.
- Abdurrahman Ar Rumi, Fahd, 1997. *“Ulumul Qur`an”*. Yogyakarta: Titihan Ilahi Press.
- Ahmad Awlad Abrah. 2018. *“Rihlah Tahfidz Metode Pendidikan dan Menghafal Al-Qur`an ala Ulama Syinqith”*. Kediri: Lirboyo Press.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur`an*. Jakarta: Bumi Aksara. Ana, S.
- Awlad Abrah, Ahmad, 2018. *“Rihlah Tahfidz Metode Pendidikan dan Menghafal Al-Qur`an ala Ulama Syinqith”*. Kediri: Lirboyo Press, 2018.
- Bustomi Imam Moh, 2020 *“Pengaruh Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur`an Terjadwal Terhadap Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur`an Di Pondok Pesantren Baiturrohman Prasung Buduran”* Surabaya : Tesis, PPs UIN Sunan Ampel. Abdul Aziz Abdul Rauf, Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur`an Da`iyah.
- Daryanto, dkk, 2013. *“Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah”*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, dkk, 2013. *“Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah”*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daud Ali, Muhammad, 1998. *“Pendidikan Agama Islam”*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama Ri, Al-Qur-an dan Terjemahnya.
- Fadlillah, Muhammad, 2012. *“Desain Pembelajaran PAUD”*. Jogjakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Ghazali Imam, Walad, Ayyuhal, 2012. *“Dar Al-Kutub Islamiyah*. Jakarta.
- Grondlund dalam Ayu Astiti, Kadek. 2017. *“Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- H.E. Mulyasa. 2012. *“Manajemen Pendidikan Karakte”*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanif, Nofal, 2023. *“Kejujuran efek dari pelajaran tahfidz”* Hasil wawancara pribadi : Pada siswa kelas 11 di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 3 Maret 2023.

- Hasil Observasi, 2023. "*Hasil Observasi Lapangan*" SMA Al-Irsyad kota Tegal pada 13 maret 2023.
- Imam Ghazali. 2012. *Ayyuhal Walad*. Jakarta: Dar Al-Kutub Islamiyah.
- Jalaluddin, 2001. "*Teologi Pendidikan*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy J Moeleong. 2017. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ma'rufin, 2015. "Metode Targhib Dan Tarhib" Reward dan Punishment Dalam Pendidikan Islam Jurnal Risaalah.
- Magdalena, Ina, Nur Fauzi, Hadana & Putri, Raafiza, 2022 "*Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2*, Agustus.
- Manan, Syaepul 2017. "*Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*" Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim.
- Marzuki, 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta : Amzah. Ibid.
- Moh. Nasir. 1999. "*Metodologi Penelitian*". Jakarta: Ghalia Indonesia, Cetakan. 4.
- Moleon, Lexi J 2001. "*Metode penulisan Kualitatif*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarokah, Syahrotul. 2019 "Strategi Tahfidz Al-Qur'an" Jurnal Penelitian Tarbawi.
- Muchlas Samani dan Hariyanto, 2017. "*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*". Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin Zen, *Tata Cara Atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*.
- Muhammad Daud Ali. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, 2012. "*Manajemen Pendidikan Karakter*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich Shobir. 1981. Terjemah Riyadus Sholihin. Semarang: CV. Toha Putra.
- Mustafa, Muhammad Sadli. "*Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an di Madrasah*". Ashim Tidung Mariolo, Makassar: Jurnal Al-Qalam.
- Nana Sudjana, 2010. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*.
- Nurfitriani, Rahman, Almi Hidayat M, Musradinur, 2022. "*Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar*" Jurnal Pendidikan.

- Nurhayati, 2018. *“Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan”* Lampung : Tesis, IAIN Metro.
- Putro dalam Masykuroh dkk, 2021. *“Nana Sudjana dasar dasar proses belajar mengajar”*.
- Quratul Aeni, Amalia, 2023. *“Dampak Pelajaran Tahfidz di sekolah”* Hasil wawancara pribadi : Pengajar Aqidah Akhlak di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 3 Maret 2023.
- Raghib As-Sirjani, *Cara Cerdas Menghafal Al-Qur’an*.
- Rosihan Anwar, 2004. *“Ulumul Qur’an”*. Bandung : Pustaka Setia.
- Rudiansyah Firman, 2018 *“Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur’an dan Minat Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam”* (PAI) Peserta Didik Kelas IV-VI di SD IT Al-Banna Natar, (Lampung Selatan).
- Rusli, Muhammad, Hermawan Dadang dan Supurwiningsih Ni Nyoman, 2017. *“Multimedia Pembelajaran yang Inovatif”*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Salim Badwilan, Ahmad, *“Panduan Cepat Menghafal Alquran dan Rahasia-rahasia Keajaibannya”*. Yogyakarta: Diva Press.
- Salim, Ahmad, 2009. *“Menjadi Hafiz Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur’an”*.
- Samani Muchlas dan Hariyanto, 2017. *“Konsep dan Model Pendidikan Karakter”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Satori, Dam’an dan Aan Komariya. 2013. *“Metodologi Penelitian Kwalitataif*. Bandung: Alfabeta.
- Siswa kelas kelas X. 2022. *“Sopan santun di sekolah”* Hasil wawancara pribadi : pada siswa di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 5 November 2022.
- Slamet Untung, Moh, 2019. *Metodologi Penelitian ; Teori dan Praktik, Riset pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Litera.
- Slameto. 2003. *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *“Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sya'bani, Ma'arif, 2022. "*Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Qur'an*". Hasil Wawancara Pribadi : Guru Tahfidz di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 5 November 2022.
- Sya'bani, Ma'arif. 2023. "*Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an*". Wawancara dengan pengajar Tahfidz di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.
- Syakuri, 2023. "*Kedisiplinan siswa dalam belajar tahfidz*". Hasil wawancara pribadi : pada Guru tahfidz Al-Qur'an di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 3 Maret 2023.
- Taufik, 2023. "*Dokumentasi Tata Usaha SMA Al Irsyad Kota Tegal 2022/2023*". Hasil Wawancara pribadi: Kepala bidang Tahfidz Qur'an di SMA Al-Irsyad Tegal, pada tanggal 26 Februari 2023.
- Thalib Abu, 2023, *Profil Sekolah SMA Al-Irsyad Tegal*. Hasil Wawancara pribadi: pada tanggal 3 Maret 2023, sekolah SMA Al-Irsyad Tegal.
- Tuasikal Abdul M, "*Bacaan Dzikir Pagi*", Rumaysho.com, diakses pada Maret 2023, dari: <https://rumaysho.com/1636-bacaan-dzikir-pagi.html>.
- W.S. Wingkel. 1991. "*Psikologi Pengajaran*" Jakarta : PT Grasindo. Depag RI, Al-Qur'an.
- Wahid, Wiwi Alawiyah, Nurfitriani Rahmah, Almi Hidayat Muh, Musradinur, 2022. "*Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar*" Jurnal Pendidikan.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2012. "*Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*", Yogyakarta: Diva Press.
- Wiwi Alawiyah Wahid. 2014. "*Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*". Jogjakarta: DIVA Press.
- Yunus, Mahmud, Kamus Arab-Indonesia.
- Zen Muhaimin, *Tata Cara Atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1164/In.30/TU.Ps/PP.00.9/10/2022 02 Oktober 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu
Kepala SMA Al-Irsyad Kota Tegal
Di Tegal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nurcholis
NIM : 5221021
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR`AN DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005 Direktur Pascasarjana
--	---



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

**SURAT PERINTAH MEMBIMBING TESIS
NOMOR: 14/In.30/TU.Ps/PP.00.9/09/2022**

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memberikan perintah kepada:

NO	NAMA	NIP / NITK	SEBAGAI
1	Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathudin, MA.	197009112001121003	Pembimbing I
2	Dr. Taufiqur Rohman M.Sy.	19820110202001D1030	Pembimbing II

Untuk menjadi pembimbing proposal tesis dan tesis mahasiswa:

Nama : Nurcholis
NIM : 5221021
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana
Judul Tesis : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR`AN DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembimbing diberikan wewenang membimbing tesis mahasiswa sesuai Pedoman Penulisan Tesis (buku Pedoman Tesis Pascasarjana Tahun 2018 hlm.15-20);
2. Masa bimbingan Tesis diberikan waktu selama 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun kalender terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat Perintah ini;
3. Dalam hal mahasiswa tidak selesai menulis tesis pada waktu yang ditentukan, maka dilakukan tindakan berikut: (titik-titik diisi penyusun: skripsi/tesis)
 - a. Mahasiswa mengajukan perpanjangan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang sama dan akan diterbitkan kembali Surat Perintah Perpanjangan Pembimbing Tesis;
 - b. Dosen pembimbing dapat mengembalikan proses bimbingan tesis kepada pengelola Jurusan/Prodi untuk dilakukan kebijakan lebih lanjut.

Demikian surat perintah ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 22 September 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





YAYASAN PERGURUAN AL-IRSYAD

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA AL-IRSYAD TEGAL**

"TERAKREDITASI A"

Jalan Gajah Mada No.128 Telp. (0283) 356869

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : -

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abu Tholib, SH.I, MSI
NIP : 89.090
Pangkat/Gol : -
Jabatan : Kepala SMA Al-Irsyad Kota Tegal

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nurcholis
Nim : 5221021
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Asal Universitas : Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMA Al-Irsyad Kota Tegal, dalam rangka pembuatan Tesis yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2022 sampai dengan 3 Maret 2023 dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 08 April 2023
Kepala,

Abu Tholib, SH.I, MSI

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Abu Tholib, SH.I, MSI
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Al-Irsyad Tegal
Hari/ Tanggal : Jum'at, 3 Maret 2023

No	Penulis dan Informan	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
1.	Penulis	Kapan awal mula adanya pelajaran tahfidz di SMA Al-Irsyad Tegal
	Informan	Awal mula adanya pelajaran tahfidz di SMA Al-Irsyad Tegal sejak tahun 2018, dengan lama pembelajaran 13 jam dan ditahun 2023/24 ada peningkatan dibidang kurikulum agama ada tambahan jam agar ilmu agama bisa di terima lebih banyak daripada pelajaran umum, khususnya pada pelajaran tahfidz diawalkan setiap harinya dengan durasi belajar sekitar 3 jam, Jam pertama untuk murojaah Bersama di masjid dan jam kedua dan ketiga menghafal secara halaqoh.
2.	Penulis	Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh para siswa di awal waktu?
	Informan	Kegiatan yang dilakukan para siswa SMA Al-Irsyad di awal waktu yaitu mulai pukul 07.00 kurang 5menit semua siswa harus sudah berkumpul di masjid, diantaranya kegiatannya yang pertama semua para siswa melaksanakan sholat dhuha kemudian dilanjut dengan dzikir pagi lalu dilanjut dengan tahfidz pasif yaitu para siswa memperdalam hafalan juz 30 sehingga semua siswa hafal diluar kepala.
3	Penulis	Setelah semua para siswa selesai belajar bersama di masjid, kegiatan belajar apa lagi setelahnya?
	Informan	Kegiatan KBM di jam kedua adalah Halaqoh tahfidz Al-Qur'an dengan 13 siswa perhalaqoh dibimbing dengan satu pengajar, dengan kelas ada yang dimasjid dan ada yang di masjid sampai jam m10.00 kemudian istirahat, dan dilanjut KBM Mapel agama dan Mapel Umum hingga waktu dzuhur.

4.	Penulis	Apa Implikasi dari KBM Tahfidz Al-Qur'an yang utamakan di awal waktu bahkan dipanjangkan durasinya?
	Informan	Alhamdulillah, Dampak dari hal ini bukan hanya pada para siswa saja tapi semua para pengajar merasakan perubahan yang lebih baik dari ibadahnya bahkan kecerdasan spiritualnya dan mental spiritualnya.

Nama Informan : M. Taufiq, S.T

Jabatan : Kepala Tahfidz Al-Qur'an SMA Al-Irsyad Tegal

Hari/ Tanggal : Sabtu, 4-Maret 2023

No	Penulis dan Informan	Pertanyaan dan hasil wawancara
1.	Penulis	Bagaimana pengaruh siswa belajar tahfidz qur'an terhadap kebersihan sekolah?
	Informan	Alhamdulillah sudah banyak yang sadar tentang kebersihan sekolah hanya beberapa siswa saja yang kurang peka terhadap kondisi kebersihan lingkungan sekolah.
2.	Penulis	Bagaimana sikap siswa SMA Al-Irsyad terhadap peduli sosial, misalkan seperti peduli terhadap sumbangan korban banjir atau gempa Cianjur yang belum lama terjadi, atau contoh kecil yg lain seperti saling gotong royong dll.
	Informan	Setiap ada musibah anak-anak selalu ngumpulin dana pak..contoh kaya gempa ciamis dan turki kemarin...dan setiap jum'at pagi ada kegiatan senasib. (sedekah nasi bungkus) dan ini juga lagi ngumpulin buat acara ramadhon pak...jadi alhamdulillah...anak-anak sangat antusias.

Nama Informan : Agus Sasmoyo, SE
 Jabatan : Guru KWU
 Hari/ Tanggal : Jum'at 3 Maret 2023

3.	Penulis dan Informan	Pertanyaan dan Hasil Wawancara
	Bagaimana sikap siswa SMA al irsyad terhadap peduli sosial, misalkan seperti peduli terhadap sumbangan korban banjir atau gempa Cianjur yg belum lama terjadi, atau contoh kecil yg lain seperti saling gotong royong dll.	Alhamdulillah untuk kegiatan anak anak berkaitan kepedulian sosial (terhadap bencana selalu berpartisipasi spt banjir, longgsor dll) bahkan dilingkungan sekolah sma setiap jumat ada baksos " Senasib " sedekah nasi bungkus. didepan sekolah. berkisar 150 nasi bungkus setiap hari jumat pagi.

Nama Informan : Amalina Qurrotul Aini,S.Ag
 Jabatan : Guru Aqidah Akhlak
 Hari/ Tanggal : Jum'at 3 Maret 2023

No	Penulis dan Informan	Pertanyaan dan hasil wawancara
1.	Apa pengaruh pembelajaran tahfidz pada kedisiplinan siswa?	Diantara kedisiplinan siswa yaitu mereka tepat waktu ketika masuk kelas, dan selalu melaksanakan perintah gurunya bahkan mereka bersemangat dalam mengikuti pelajaran

Nama Informan : Sakuri, S.Pd
Jabatan : Matematika
Hari/ Tanggal : Jum'at 3 Maret 2023

No	Penulis dan Informan	Pertanyaan dan hasil wawancara
1.	Apa pengaruh yang didapat oleh siswa penghafal Al-Qur'an di SMA Al-Irsyad menurut anda?	Para siswa mereka bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an meskipun tidak semua siswa mampu untuk menghafal dengan lancar, namun yang mereka dapatkan setelah rajin menghafalnya mereka bertambah cerdas dalam menghafalnya terutama dalam mengikuti pelajaran selain tahfidz Al-Qur'an
2.		Para siswa mereka lebih giat, tenang, fokus dan mudah faham dalam mengikuti pelajaran matematika meskipun diantara mereka ada yang masih kesulitan.

Mengetahui :

Kepala SMA Al-Irsyad kota Tegal



Abu Tholib, SH.I, M. SI

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : 22, November 2022

Jam : 08 – 10

Lokasi : SMA Al-Irsyad Tegal

Objek : Wawancara dengan kepala sekolah tentang sejarah sekolah

Di bawah payung Yayasan Al-Irsyad Islamiyah Tegal di jalan Gajah Mada No. 128, SMA Al-Irsyad berdiri sejak tahun 1986 pada bulan juni dengan Surat yang telah diputuskan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah No.:2114/103/I-87. Kata bapak kepala sekolah, Al-Irsyad sudah banyak meluluskan alumni dan sudah empat kali ganti pimpinan sekolah. Sejak berdirinya Al-Irsyad sampai sekarang sudah mendapat Akreditasi sebanyak empat kali sebagaimana data berikut ini.

- a) Akreditasi pertama diberikan berdasarkan SK 011/C/Kop/I/1989 tanggal 02-01-1989.
- b) Akreditasi keduanya pada tahun 1994, dengan nomor piagam 03827 (U) pada tanggal 24 Maret 1998.
- c) Sertifikasi ketiga, sertifikasi B-nya pada tanggal 20-04-2004 dengan nomor 03 MA.
- d) Empat yang setara disertifikasi berdasarkan nomor A PROP-03 MA 213 tanggal 29/09/2007.

1. Visi dan Misi

Visi dan misi sekolah adalah mengembangkan mukmin yang berbangsa dan agamis, berwawasan luas dan berilmu. Tugas yang harus dilakukan adalah:

- 1) Membiasakan perbuatan religi yang berkaitan dengan hubungan sekolah dan diluar sekolah
- 2) Membiasakan menghargai waktu dengan tidak terlambat saat bekerja termasuk semua yang ada hubungannya dengan sekolah.
- 3) Membiarkan siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginannya yang positif.
- 4) Memberi dukungan dan membangun kepribadian tanpa pamrih serta mengembangkan siswa dengan program ekstrakurikuler.
- 5) Menjaga keamanan, ketertiban serta kenyamanan sekolah.

2. Ekstrakurikuler

Banyak orang sukses lewat jalan ketrampilan yang ia miliki, sekolah bukanlah salah satu kunci menjadi orang sukses tapi skil yang dimiliki seseorang biasa mengantarkan ia menjadi orang sukses. Oleh sebabnya seorang selain bisa belajar sekolah, ia juga dituntut mampu mengikuti program ekstrakurikuler yang biasanya setiap sekolah memiliki program tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu program agar anak didik mengetahui hubungan yang berkaitan dengan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dibimbing diluar pendidikan formal untuk mengembangkan minat kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan

memunculkan minat dan bakatnya. Siswa yang mengikuti dan komitmen dalam minatnya maka ia akan nampak dari potensinya bahkan melahirkan ketrampilan pada dirinya serta akan melahirkan pula kepercayaan diri, mental, kreatif dan akan dihargai orang lain. Selain OSIS, sebagai minat dari kegiatan ekstrakurikuler SMA Al-Irsyad juga ada berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

SMA Al-Irsyad Tegal adalah lembaga swasta yang menggabungkan dua kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar yaitu Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Kurikulum Kemendiknas yang berkualitas. Sekolah yang strategis yang berada di tengah-tengah kota Tegal ini, yang mana mudah di cari dari segala arah baik dari dalam kota atau luar kota Tegal. Sekolah ini memiliki Identitas NPSN:20329772 Status: Pribadi, Bentuk pelatihan: Kepemilikan sekolah menengah: Yayasan, keputusan pendirian Sekolah Wakfu: 2114/I03/I-87 Tanggal Pendirian: 20 November 1987 Ketentuan Lisensi: 2114/I03/87 SK Tanggal Lisensi:20 Nopember 1987.

3. Tujuan

- 1) Mengembalikan pedoman hukum dalam penerapan kehidupan dengan Qur'an dan Sunah.
- 2) Menciptakan kader-kader yang mengutamakan rabbnya
- 3) Menciptakan suasana yang nyaman, tentram dan kondusif di lingkungan SMA Al-Irsyad.

4. Struktur Organisasi SMA Al-Irsyad kota Tegal

Didalam suatu instansi pasti memerlukan hubungan antar sesama. Kebutuhan akan gotong royong dan kerja sama antar sesama sangat dibutuhkan dalam sebuah Lembaga. Oleh sebab itu sebuah Lembaga tidak akan bisa berjalan dengan sendirinya tanpa ada unsur kerja kelompok atau dinamakan dengan struktur organisasi. Struktur organisasi adalah kerangka organisasi formal di mana tugas-tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.

Struktur SMA Al-Irsyad kota Tegal terdiri dari:

1. Pimpinan Yayasan : Afif Husein A
2. Pimpinan Sekolah : Abu Tholib, SHI.MSI
3. Kepala T U : Siti Aisyah
4. Keuangan : Jamilah, SH
5. Guru Kelas
6. Guru Mata Pelajaran

5. Kondisi Staf Pengajar SMA Al-Irsyad Tegal

Didalam Lembaga pendidikan elemen yang paling penting dan utama adalah seorang guru, tanpa adanya peran dari seorang guru maka tidak akan ada yang dinamakan pembelajaran. Seorang guru mempunyai andil besar untuk mencapai maksud tujuan belajar siswa. Dalam ajaran 2022/2023 jumlah pengajar di SMA Al-Irsyad Total 43 orang, termasuk 1 Kepala sekolah 21 guru tetap yayasan dan 6 guru FT, 10 guru tahfidz. Informasi lebih lanjut tentang

aturan Pengajar di SMA Al-Irsyad sekitar tahun pembelajaran 2012/2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Data Guru SMA Al-Irsyad Tegal¹

NO	NAMA	Jabatan	KELAS	MAPEL
1	Abu Tholib, SH.I, MSI	Kepala Sekolah	Mengajar	PAI
2	Jamilah, SH	Bendahara Sekolah	XII	PKn
3	Mulyati, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 3	XI, XII	Bahasa Indonesia
4	Drs.Sudibyo	-	X, XI, XII	Geografi + Sejarah
5	Drs. M. Zamroni	Wali Kelas XII MIPA 4	X, XI, XII	Biologi
6	Kusumowati Endang, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 2	X, XI, XII	Geografi
7	Onnasis Awan, S.Si	Waka Humas	XI, XII	Biologi
8	Sakuri, S.Pd	Waka Sarpras	XII	Matematika
9	Mustoviyah, S.Ag	Wali Kelas X.3	X, XI, XII	PABP
10	Drs. Setiadi Tri	Koordinator BK, BK Kelas XII	XII	Bimbingan Konseling
11	Fakhrudin agus, S.Ag	Wali Kelas X.1/TICC	X,XI, XII	Bahasa Arab+Arabic Conversation
12	Sasmoyo Agus, SE	Wali Kelas XII IPS 1	X, XI, XII	KWU
13	Bagus Ade	Wali Kelas X.4	X	Tahsin + Tahfidz

¹ Dokumentasi Tata Usaha SMA Al Irsyad Kota Tegal 2022/2023

NO	NAMA	Jabatan	KELAS	MAPEL
	Sanjaya,S.Pd			
14	Nurjanah, S.Pd	Wali Kelas XII IPS 2+Asst Kurikulum	XI, XII	Matematika
15	Soimatun Lina, S.Pd	Waka Kurikulum	XI,XII	Matematika
16	Kholisoh Diar, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 1	X,XI,XII	Bahasa Inggris + English Conversation
17	Arief Setiani Desi, S.Pd, M.Pd	Waka Kesiswaan	X	Matematika
18	Aan Setiyono Ana, S.Pd	Wali Kelas XII MIPA 1	X, XI, XII	Bhs.Indonesia
19	Adhi Prabowo Dicki, S.Pd	Asistem Kurikulum	X, XI	Bahasa Inggris
20	Handayani Purwanti, S.Pd	Wali Kelas X.2	X, XII	PABP+ Aqidah Akhlak
21	Sya'bani Ma'arif, Lc	Mudir Asrama Boarding School	X,XI	Tahfidz/Tahsin dan Bahasa Arab
22	Drs.Yani Ahmad	-	XI	BK
23	Alkah Adnan, S.Pd	Wali Kelas XI MIPA 3	XI, XII	Penjaskes
24	Prasetyo Yanuar Ady , S.Pd	-	X,XI, XII	Seni Budaya
25	Nur Afandi Akhmad, S.Pd	-	XI,XII	Fisika
26	Alfi Nurbaeti Maulida, S.Pd	Wali Kelas X.6	X,XI,XII	Fisika
27	Muamar	Wali Kelas X.5	X,XII	Tahsin
28	Iman Latiful, S.Pd	Wali Kelas XI IPS 2	X, XI	Penjaskes

NO	NAMA	Jabatan	KELAS	MAPEL
29	Shaleh Rokhmatuloh, S.Pd.I	Wali Kelas XI MIPA 1	X, XI	Tahfidz (PI) + Tahsin Qur'an
30	Dwi Amalia Shafira	Pemb. Tahfidz Putri	XII	Tahsin + Tahfidz
31	Pero Komia, S.Pd,Si	-	X, XII	Kimia
32	M. Taufiq, S.T	-	X	Tahfidz / Tahsin
33	Ratna Ria Ningtyas,S.Pd	Musrifah	XI, XII	Bahasa Arab+Ibadah Syariah
34	Kholid Muhamad, S.Pd	-	X, XI	Sejarah +Pend. Pancasila
35	Alviana Yuyun, S.E	-	X, XI	Ekon/ Akuntansi
36	Qurrotul Aini Amalina,S.Ag	Musrifah	XI, XII	Tahfidz/Tahsin dan Aqidah Akhlak
37	Eka Dahliyana N, S.Pd	Pemb. PMR	X, XI	Kimia
38	Aulia Rizki Fajrin,S.Pd	Pembina KIR	X, XI, XII	Sosiologi
39	Najmi Mohammad, S.Kom	Pemb. LAB Komputer	X	Informatika
40	Riswanda Imawan	Musrif	XI	Tahfidz / Tahsin
41	Fadli Muhammad Baehaqi	Musrif	X, XI	Tahfidz / Tahsin dan Ibadah syariah
42	Priyanto Agung, S.Pd	-	X, XI	Bhs. Jawa
43	Yuliatiy, S.Pd	-	X	BK

HASIL OBSERVASI

Tempat : SMA Al-Irsyad Tegal

Hari, tanggal : 13 Maret 2023

Tujuan : Observasi

1) Tahapan Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan pokok dan kegiatan penutup. Diantara pengamatan kami dalam proses pembelajaran tahfidzul Qur'an di SMA Al-Irsyad Kota Tegal, secara umum tahapan proses pembelajaran di kelas kurang lebih sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

Pada sekitar jam 07.00 salah satu guru tahfidz menyeru dengan mic nya kepada seluruh santri dan santriwati agar mereka berkumpul di masjid jam 07.10 dan dimulai kegiatan awal, santri yang masuk masjid langsung melaksanakan sholat tahiyatul masjid kemudian pembimbing memulai dengan salamnya, pembukaan singkat dan sambutan kepada para santri dan santriwati serta dilanjut dengan dzikir pagi, diantara lafadz-lafadz dzikir pagi yang mereka amalkan diawali dengan membaca ayat kursi, kalimat tauhid dan sayyidul Istighfar²

² Sumber <https://rumaysho.com/1636-bacaan-dzikir-pagi.html>

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ، لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ، لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ، يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ، وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ، وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ، وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا، وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Allah, tidak ada ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa seizin-Nya. Dia mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Dia Maha Tinggi lagi Maha besar.” (QS. Al Baqarah: 255)

Kemudian dilanjut dengan bacaan kalimat tauhid

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
 لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي
 هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا
 بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ
 الْقَبْرِ فِي النَّارِ وَعَذَابِ فِي

Kami telah memasuki waktu pagi dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada ilah (yang berhak disembah) kecuali Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Milik Allah kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Wahai Rabbku, aku mohon kepada-Mu kebaikan di hari ini dan

kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan sesudahnya. Wahai Rabbku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Rabbku, aku berlindung kepada-Mu dari siksaan di neraka dan siksaan di alam kubur.” (Dibaca 1 x)

Membaca *Sayyidul Istighfar*

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا
اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أُبُوهُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأُبُوهُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي
فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.

“Ya Allah, Engkau adalah Rabbku, tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkaulah yang menciptakanku. Aku adalah hamba-Mu. Aku akan setia pada perjanjianku pada-Mu (yaitu aku akan mentauhidkan-Mu) semampuku dan aku yakin akan janji-Mu (berupa surga untukku). Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku. Oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.” (Dibaca 1 x).

Kemudian setelah dzikir pagi selesai, santri dan santriwati melaksanakan sholat dhuha secara mandiri dan dilanjut dengan Tahfidz pasif. Pengampu membimbing semua siswa dengan murojaah juz 30 sampai jam 07.40, waktu itu hari senin tanggal 13/03/2023 diantara surat-surat yang dimurojaah seperti Surat Al-kafirun sampai An-Nas kemudian dilanjut dengan surat An-naba setelah selesai murojaah pembimbing menunjuk salah satu siswa untuk membacakan surat An-naba dengan hafalannya di depan para santri. Dan inilah yang dilakukan di awal kegiatan pembelajaran setiap hari. Sedangkan bagi santri dan santri wati

yang terlambat diberi sanksi pada saat itu juga dengan memberi hukuman seperti diperintahkan untuk menulis suatu kalimat perjanjian dengan tiga Bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Inggris dan Bahasa Arab masing-masing 50 kali.

Contoh Kalimat dengan tiga bahasa :

Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Bahasa Arab
"Saya malu datang terlambat"	"I am ashamed to come late"	"أَنَا أَسْتَحْيِي أَنْ أَحْضُرُ مُتَأَخِّرًا"

Aktivitas pada pembukaan pelajaran merupakan peran pengajar untuk menumbuhkan suasana dan mental serta konsentrasi santri terhadap apa yang sedang dipelajari. Maka di awal waktu belajar mereka berkumpul bersama di masjid agar menghadirkan kebersamaan dan semangat serta kegembiraan di waktu pagi.

Pada kegiatan pendahuluan di awal hendaknya diperhatikan pelaksanaan waktunya, agar tidak berlarut-larut dalam pelaksanaannya, sehingga bisa terwujud keadaan yang baik di awal waktu belajar.

b) Kegiatan utama

Pada tahapan ini kegiatan belajar dirangkai dengan membimbing siswa untuk menghafal Al-Quran. Metode hafalan dilakukan dengan mengajarkan tajwid dan tahsin dengan baik. Kemudian ketika siswa sudah menguasai tajwid dengan baik dan menguasai setiap hak-hak setiap huruf,

maka seorang pengajar boleh membiarkan siswa untuk bisa menghafal secara mandiri.

Aktivitas pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berjalan dengan suka ria, mereka merasa gembira dan tidak merasa terbebani dengan aktivitas tersebut. Mereka belajar dengan santai dan suka rela meskipun ada kewajiban menyetorkan hafalannya. Sedangkan bagi siswa yang bacaan tajwidnya belum mahir maka pengampu tersebut mengutamakan mereka agar lebih banyak berinteraksi dengannya, pengampu akan lebih banyak mentalqin ayat-ayat yang akan disetorkan dengan cara mentakrir bacaan tersebut, setelah siswa tersebut sudah faham dengan bacaan yang benar maka pengampu melepaskan siswa tersebut agar bisa menghafalnya sampai mutqin dan menyetorkan hafalannya tersebut.

Dari maksud inti pembelajaran tersebut, disampaikannya materi oleh pengampu tahfidz dengan metode dan strategi agar siswa tidak terbebani dengan kewajiban menghafal Qur'an. Dengan metode yang pengampu ajarkan maka akan memudahkan Langkah siswa dalam melaksanakannya. Pembelajaran inti sangatlah penting untuk dicapainya suatu tujuan serta terbentuknya potensi siswa. Perencanaan belajar sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar.

Lancarnya pelaksanaan karena baiknya perencanaan sebelum pelaksanaan, agar dicapainya siswa menjadi mandiri, kreatif, berbakat dan terbiasa dengan tantangan yang bermanfaat dan menumbuhkan fisik dan psikologis santri.

Pada pembelajaran tahfidz Qur'an tidak bisa lepas dari pembiasaan murajaah, pengampu tahfidz pasti akan memberi nasehat kepada santrinya untuk memeliharanya dengan mengamalkan hafalan tersebut, misalkan dengan murajaah, dibacakan dalam sholat ataupun disetorkan kembali ke orang yang memiliki ilmu hafalan. Dalam pemeliharaan hafalan ada dengan cara lain misalkan ketika memiliki hafalan yang sama dimiliki siswa maka bisa dimurojaah secara seksama atau bisa juga dengan sendiri. Dalam melaksanakan murojaah dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an dilakukan secara bersama atau secara individu, inilah cara agar hafalan semakin kokoh dan terpelihara dengan cara beramal dengannya.

c) Menutup kegiatan

Pada aktivitas belajar ada yang Namanya pertemuan dan ada yang Namanya penutupan. Di dalam penutupan ada kegiatan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan pada inti pembelajaran. Pengampu memberi saran dan kritik yang membangun kepada halaqohnya supaya mereka lebih bersemangat lagi, sebagaimana yang peneliti amati, para siswa diberi nasehat agar mereka tidak mengecewakan kedua orang tua mereka dalam menjalankan Amanat belajar. Diakhir aktivitas pembelajaran tahfidz Qur'an di SMA Al-Irsyad ditutup dengan bacaan doa penutup kafaratul majlis secara bersama-sama.

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ ،
إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا كَانَ فِي مَجْلِسِهِ ذَلِكَ)) رواه الترمذي ، وقال : ((حديث حسن

((صحيح))

DOKUMENTASI PENELITIAN
DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL
PADA TANGGAL 10 NOVEMBER 2022 – 13 MARET 2023

*JUDUL TESIS : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL- QUR'AN
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI
SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL.*



Kegiatan Observasi di SMA Al-Irsyad Kota Tegal



Wawancara dengan bu Amalina Qurrotul Aini,S.Ag
Selaku guru mata pelajaran Aqidah akhlak



Wawancara dengan Bapak M. Taufiq, S.T
Selaku ketua bidang tahfidz Al-Qur'an





Wawancara dengan bpk. Agus Sasmoyo, SE
Guru KWU di SMA Al-Irsyad kota Tegal.



Wawancara dengan bpk. Ustadz Abu Tholib, SH.I, MSI
Kepala Sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal



Wawancara dengan Bapak Yanuar Ady Prasetyo, S.Pd
Seni Budaya



Wawancara dengan Bapak Sakuri, S.Pd guru matematika dan tahfidz Qur'an.



Wawancara dengan Ibu Nurjanah, S.Pd guru matematika

Gedung SMA Al-Irsyad Kota Tegal



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

NAMA	NURCHOLIS
TEMPAT, TANGGAL, LAHIR	TEGAL, 29 SEPTEMBER 1986
JENIS KELAMIN	LAKI-LAKI
AGAMA	ISLAM
ALAMAT	JL. SEMARANG, RT 03/05, DEBONG TENGAH, TEGAL SELATAN.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

TAHUN 1991 - 1997	MI IHSANIYAH 01 DEBONG TENGAH
TAHUN 1997 - 2001	SLTA N 15 KOTA TEGAL
TAHUN 2002 - 2004	SMK N 2 TEGAL
TAHUN 2005 - 2009	UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
TAHUN 2021 - 2023	UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

C. RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

TAHUN 1991 - 1997	TPA AL – FALAKH DEBONG TENGAH
TAHUN 2012	TAKHASUS BAHASA ARAB DI MA'HAD RIYADUSH SHALIHIN TEGAL
TAHUN 2019 - 2021	MADRASAH FIQIH DI MA'HAD IBNU SIRIN TEGAL

TEGAL, 28 MARET 2023



NURCHOLIS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurcholis
NIM : 5221021
Jurusan/Prodi : Pascasarjana / Pendidikan Agama Islam
E-mail address : Almuzani212@gmail.com
No. Hp : 0817174795

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 April 2023


(NURCHOLIS)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD